

BAGIAN ANGGARAN 018.09.537628



**LAPORAN KEUANGAN
UAKPA
BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
KEMENTERIAN PERTANIAN
SEMESTER II/PERIODE YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2012
TAHUN ANGGARAN 2012**



Desa Situgadung, Tromol Pos 2 Serpong 15310, Tangerang, Banten.
Tlp. 021 70936787 Fax. 021 71695497
e-mail bbpmektan@litbang.deptan.go.id; bbpmektan@yahoo.co.id

SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN SATUAN KERJA

Dalam penyusunan laporan keuangan serta untuk mempermudah Satuan Kerja dalam penyajian laporan keuangan, maka kami sampaikan sistematika penyajian laporan keuangan sebagai berikut:

Sistematika penyajian laporan keuangan Satuan Kerja

- 1. Sampul Luar**
Merupakan sampul luar dari laporan keuangan, memuat informasi mengenai Satuan Kerja dan periode penyampaian laporan keuangan.
- 2. Sampul Dalam**
Merupakan sampul dalam dari laporan keuangan, memuat informasi mengenai satuan kerja dan periode penyampaian laporan keuangan.
- 3. Kata Pengantar**
Merupakan pengantar dari laporan keuangan yang ditandatangani oleh pejabat yang berwenang yang memberikan gambaran ringkas mengenai laporan keuangan yang disampaikan.
- 4. Daftar Isi**
Merupakan daftar yang memuat isi laporan beserta nommor halamannya.
- 5. Daftar Tabel**
Merupakan daftar tabel yang terdapat dalam laporan keuangan. Daftar tersebut memuat nama tabel, nomor tabel dan nomor halamannya.
- 6. Daftar Grafik**
Merupakan daftar grafik yang terdapat dalam laporan keuangan. Daftar tersebut memuat nama grafik, nomor dan nomor halamannya.
- 7. Daftar Lampiran**
Merupakan daftar lampiran yang terdapat dalam laporan keuangan. Daftar tersebut memuat nama lampiran, nomor lampiran dan nomor halamannya.
- 8. Daftar Singkatan**
Merupakan daftar yang memuat singkatan-singkatan yang digunakan dalam laporan keuangan.

9. Pernyataan Tanggung Jawab

Merupakan pernyataan tanggung jawab dari Pengguna Anggaran terhadap penggunaan anggaran pada lingkup satuan kerja yang dipimpinnya. Pernyataan Tanggung Jawab ditandatangani oleh pimpinan Satuan Kerja setiap periode penyampaian laporan keuangan. Pernyataan tanggung jawab paling tidak memuat pernyataan sebagai berikut :

- pernyataan bertanggung jawab terhadap penyusunan dan isi laporan keuangan yang disampaikan;
- pernyataan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai dengan SAP dan;
- pernyataan laporan keuangan telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai.

10. Ringkasan

Merupakan gambaran ringkas mengenai kondisi laporan keuangan yang dipertanggungjawabkan. Memuat gambaran ringkas mengenai anggaran, realisasi anggaran, neraca dan catatan atas laporan keuangan.

11. Laporan Realisasi Anggaran Satuan Kerja

Laporan Realisasi Anggaran menyajikan informasi realisasi pendapatan dan belanja, yang masing-masing dibandingkan dengan anggarannya dalam satu periode.

Laporan realisasi anggaran berdasarkan cetakan dari aplikasi SAI, untuk laporan keuangan periode semesteran, laporan yang disampaikan adalah laporan Semester I. Untuk periode tahunan laporan yang disampaikan adalah laporan komparatif dengan membandingkan anggaran dan realisasi tahun anggaran yang lalu dengan tahun anggaran berjalan.

12. Neraca

Neraca menggambarkan posisi keuangan suatu entitas akuntansi dan entitas pelaporan mengenai aset, kewajiban, ekuitas dana per tanggal tertentu.

Laporan neraca berdasarkan cetakan dari aplikasi SAI, untuk laporan keuangan periode semesteran, laporan yang disampaikan adalah laporan Semester I. Untuk periode tahunan laporan yang disampaikan adalah laporan komparatif dengan membandingkan anggaran dan realisasi tahun anggaran yang lalu dengan tahun anggaran berjalan.

13. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja

Merupakan laporan realisasi anggaran untuk pendapatan dan belanja berdasarkan cetakan dari aplikasi SAI, laporan yang harus disampaikan dapat dilihat pada lampiran laporan keuangan.

14. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

Catatan atas Laporan Keuangan meliputi penjelasan, daftar rinci, dan analisis atas nilai suatu pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Merupakan unsur pokok, wajib dan bagian yang tidak terpisahkan dari suatu Laporan Keuangan Satuan Kerja.

15. Lampiran Laporan Keuangan

- a. Laporan-laporan pendukung sebagai lampiran
 - i) LRA Pendapatan dan LRA Pengembalian Pendapatan
 - ii) LRA Belanja dan LRA Pengembalian Belanja
 - iii) Neraca Percobaan
(daftar laporan lihat lampiran III)

- b. Laporan barang pengguna
 - i) Laporan Barang Pengguna Semesteran/Tahunan
 - ii) Laporan Kondisi Barang (*khusus LKKL Tahunan*)
 - iii) Rincian Saldo Awal
(daftar laporan lihat lampiran III)
- c. Laporan Keuangan BLU
- d. Laporan Rekening Pemerintah
- e. Tindak Lanjut Atas Temuan BPK
- f. Lampiran-lampiran lainnya sebagai pendukung CaLK

16. Lampiran lainnya sebagai pendukung Catatan

- a. Laporan Barang Kuasa Pengguna Barang Persediaan dll.

Sebagaimana diamanatkan Undang-undang RI Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara, dan Undang-Undang APBN No 22 Tahun 2011 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun Anggaran 2012, Menteri/Pimpinan Lembaga sebagai Pengguna Anggaran/Barang mempunyai tugas antara lain menyusun dan menyampaikan laporan keuangan Satuan Kerja yang dipimpinnya.

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah entitas akuntansi dari Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian, yang berkewajiban menyelenggarakan akuntansi dan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara dengan menyusun laporan keuangan berupa Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan.

Penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian mengacu pada Peraturan Menteri Keuangan nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat serta Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan nomor No. 65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga. Informasi yang disajikan di dalamnya telah disusun sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sehubungan dengan Laporan Keuangan Semester II Tahun 2012 ini, perlu kami kemukakan hal-hal sebagai berikut:

1. Laporan Realisasi Anggaran memberikan informasi tentang realisasi pendapatan, belanja, dan pembiayaan. Berdasarkan laporan ini, realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak semester II Tahun 2012 adalah senilai Rp. 77.299.600,- atau 715,74 persen dan Hibah Luar Negeri senilai Rp. 50.787.000,- atau 100% dari yang ditetapkan dalam DIPA TA 2012. Sementara itu, realisasi Belanja Negara secara bruto adalah senilai Rp. 16.803.214.301,- atau 95,46 persen dari yang dianggarkan dalam DIPA TA. 2012 senilai Rp. 17.601.487.000. Pengembalian belanja TA 2012 senilai Rp. 4.372.680,- sehingga realisasi belanja secara netto adalah senilai Rp. 16.798.841.621,- atau 95,44% dari pagu anggaran.
2. Neraca menyajikan informasi tentang posisi aset, kewajiban, dan ekuitas Kementerian Negara/Lembaga semester II Tahun 2012. Dari Neraca tersebut diinformasikan bahwa nilai Aset adalah senilai Rp. 36.322.820.243,- dan Kewajiban senilai Rp. 4.583.208.950,- sehingga Ekuitas Dana (kekayaan bersih) Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per semester II Tahun 2012 adalah senilai Rp 31.739.611.293,-.

-
3. Catatan atas Laporan Keuangan dimaksudkan agar pengguna laporan keuangan dapat memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang hal-hal yang termuat dalam laporan keuangan. Catatan atas Laporan Keuangan meliputi uraian tentang kebijakan fiskal, kebijakan akuntansi, dan penjelasan pos-pos laporan keuangan, daftar rinci atau uraian atas nilai pos yang disajikan dalam Laporan Realisasi Anggaran dan Neraca.

Kami menyadari bahwa laporan keuangan semester II Tahun 2012 ini masih belum sempurna, oleh sebab itu kami mengharapkan tanggapan, saran, maupun kritik yang membangun dari para pengguna laporan keuangan ini. Kami akan terus berupaya untuk dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang tepat waktu dan akurat sehingga terwujud tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*). Diharapkan penyusunan Laporan Keuangan ini dapat meningkatkan akuntabilitas publik.

Serpong, 14 Januari 2013

Kepala Balai Besar/
Kuasa Pengguna Anggaran



Dr.Ir. Astu Unadi, M.Eng.
NIP. 19561025 198503 1 001

	Halaman
Kata Pengantar	i-ii
Daftar Isi	iii
Daftar Tabel	iv
Daftar Grafik	v
Daftar Lampiran	vi
Daftar Singkatan	vii
Indeks Catatan atas Laporan Keuangan	viii
Pernyataan Tanggung Jawab	ix
I. Ringkasan	1
II. Laporan Realisasi Anggaran (LRA perbandingan 2012 dan 2011)	3
III. Neraca (NSAIKPT perbandingan 2012 dan 2011)	5
IV. Catatan atas Laporan Keuangan	6
A. Penjelasan Umum	6
A.1. Dasar Hukum	6
A.2. Kebijakan Teknis Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian	6
A.3. Pendekatan Penyusunan Laporan Keuangan	12
A.4. Kebijakan Akuntansi	12
B. Penjelasan atas Pos-pos Laporan Realisasi Anggaran	18
B.1. Penjelasan Umum Laporan Realisasi Anggaran	18
B.2. Penjelasan Per Pos Laporan Realisasi Anggaran	19
B.3. Catatan Penting Lainnya	29
C. Penjelasan atas Pos-pos Neraca	33
C.1. Penjelasan Umum Neraca	33
C.2. Penjelasan Per Pos Neraca	33
C.3. Catatan Penting Lainnya	43
D. Pengungkapan Penting Lainnya	43
D.1. Temuan dan Tindak Lanjut Temuan BPK	43
D.2. Rekening Pemerintah	43
D.3. Informasi Pendapatan dan Belanja secara Akrual	43
Lampiran Laporan-laporan Pendukung sesuai Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER-65 /PB/2010	44

	Halaman
Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember TA 2012 dan 2011	4
Tabel 2. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2012 dan 2011	5
Tabel 3. Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2012 dan 2011	8
Tabel 4. Realisasi Belanja per 31 Desember 2012 dan 2011 (netto)	9
Tabel 5. Program yang Mendukung Belanja pada BBP Mektan TA 2012	9
Tabel 6. Anggaran dan Sumberdana BBP Mektan	12
Tabel 7. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah, dan Realisasi Belanja Negara	19
Tabel 8.1. Pendapatan Jasa Tenaga, Pekerjaan, Informasi, Pelatihan, Teknologi, dll.	21
Tabel 8.2. Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin	22
Tabel 8.3. Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan (Mess/Asrama)	22
Tabel 8.4. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan & perkeb.	22
Tabel 8.5. Pendapatan Penjualan Lainnya	23
Tabel 8.6. Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya	23
Tabel 8.7. Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL	23
Tabel 8.8. Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Peg. Pusat TAYL	23
Tabel 9. Realisasi PNBP lainnya per 31 Desember 2012 dan 2011	24
Tabel 10. Rincian Realisasi Belanja Pegawai TA 2012	27
Tabel 11. Rincian Realisasi Belanja Barang TA 2012	27
Tabel 12. Rincian Realisasi Belanja Modal TA 2012	28
Tabel 13. Rincian Realisasi Belanja Bantuan Sosial	28
Tabel 14. Komposisi Neraca per tanggal 31 Desember TA 2012	33
Tabel 15. Daftar Persediaan per 31 Desember TA 2012	35
Tabel 16. Posisi Aset Tetap per 31 Desember TA 2012	36
Tabel 17. Daftar Perbandingan Aset Tetap antara Neraca dan SIMAK BMN Per 31 Desember TA 2012	37
Tabel 18. Mutasi/perubahan peralatan dan mesin	38
Tabel 19. Realisasi Belanja Modal Peralatan dan Mesin s/d 31 Desember 2012	39

	Halaman
Grafik 1. Komposisi Realisasi Pendapatan Negara dan HibahTA 2012	20
Grafik 2. Komposisi Realisasi Penerimaan PNPB TA 2012	24
Grafik 3. Komposisi Alokasi Belanja TA 2012	25
Grafik 4. Komposisi Realisasi Belanja BBP Mektan Menurut Jenis Belanja TA 2012	26
Grafik 5. Komposisi Neraca TA 2012	34
Grafik 6. Posisi Aset Tetap per 31 Desember 2012	36

DAFTAR SINGKATAN

APBN	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara
APBN-P	: Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Perubahan
BLU	: Badan Layanan Umum
BPK	: Badan Pemeriksa Keuangan
BUN	: Bendahara Umum Negara
DIPA	: Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran
LRA	: Laporan Realisasi Anggaran
MA	: Mata Anggaran Penerimaan / Pengeluaran
PNBP	: Penerimaan Negara Bukan Pajak
SIMAK-BMN	: Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara
SAI	: Sistem Akuntansi Instansi
SAK	: Sistem Akuntansi Keuangan
SAP	: Standar Akuntansi Pemerintahan
SKPA	: Surat Kuasa Pengguna Anggaran
UP	: Uang Persediaan
TA	: Tahun Anggaran
TAB	: Tahun Anggaran Berjalan
TAYL	: Tahun Anggaran Yang Lalu
TGR	: Tuntutan Ganti Rugi
TPA	: Tagihan Penjualan Angsuran
TUP	: Tambahan Uang Persediaan

Halaman

Lampiran Pendukung Peraturan Dirjen Perbendaharaan No. PER-65/PB/2010 :**Lampiran 1. SAK :** 44

1. Neraca Percobaan
2. Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui KPPN
3. Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui BUN
4. Laporan Realisasi Anggaran Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui KPPN dan BUN
5. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah, Pendapatan dan Hibah Satuan Kerja melalui KPPN
6. Laporan Realisasi Anggaran Pendapatan Negara dan Hibah, Pendapatan dan Hibah Satuan Kerja melalui BUN

Lampiran 2. SIMAK-BMN : 45

1. Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Per Sub-sub Kelompok Barang satuan kerja-Tahunan
2. Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel Per Sub-sub Kelompok Barang satuan Kerja-Tahunan
3. Laporan Barang Kuasa Pengguna Ekstrakomptabel Per Sub-sub Kelompok Barang satuan kerja-Tahunan
4. Laporan Barang Kuasa Pengguna Per Sub-sub Kelompok Barang Satuan Kerja Konstruksi Dalam Pengerjaan-Tahunan
5. Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca-Tahunan
6. Laporan Kondisi Barang Satuan Kerja-Tahunan (Untuk semua kondisi barang)
7. Laporan CRBMN Kuasa Pengguna-Tahunan Gabungan
8. Laporan CRBMN Kuasa Pengguna-Tahunan Intrakomptabel
9. Laporan CRBMN Kuasa Pengguna-Tahunan Ekstrakomptabel
10. Laporan Sisa Persediaan Satuan Kerja Semester II ditanda tangani oleh KPA
11. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLB)

Lampiran 3. Lampiran Lainnya : 46

1. Rekening Kementerian/Lembaga
2. Rekening Koran per 31 Desember 2012
3. Rincian Rekening dan Penutupan BKU
4. Rekap Pertanggung Jawaban UP dan TUP
5. SSBP setoran Sisa UP dan TUP
6. Surat Keterangan Sisa Kas di Luar UP dan TUP
7. Rekap Belanja Modal
8. Rekap Belanja Barang
9. Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN Semester II TA.2012
10. Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPKNL Semester II TA.2012

11. Berita Acara Internal antara Bendahara dengan SAKPA
12. Berita Acara Internal antara SAKPA dan SIMAK-BMN
13. Berita Acara Verifikasi dan Validasi Hasil Inventarisasi dan Penilaian BMN
14. Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan
15. Berita Acara Stock Opname Aset Tetap
16. Informasi Belanja Secara Akrua
17. SK Penghapusan BMN TA 2012
18. Matrik Analisis LK per Akun LRA dan Neraca per 31 Desember 2012
19. Tabel Hasil Perekayasaan BBP Mektan TA 2012 dan Penempatannya
20. Naskah Perjanjian Kerjasama pada Lembar yang ditandatangani kedua belah pihak

INDEKS CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

LAPORAN REALISASI APBN

	Halaman
Pendapatan Negara dan Hibah	
Catatan B.2.1 Pendapatan Negara dan Hibah	19
Catatan B.2.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak	20
Catatan B.2.1.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya	20
Catatan B.2.1.2 Penerimaan Hibah	24
Belanja Negara	
Catatan B.2.2 Belanja Negara	25
Catatan B.2.2.1 Belanja	25

NERACA

ASET

C.2.1. Aset Lancar	34
Catatan C.2.1.1 Kas di Bendahara Pengeluaran	34
Catatan C.2.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan	34
Catatan C.2.2 Aset Tetap	35
Catatan C.2.3.1 Aset Lain-lain	40

KEWAJIBAN

C.2.4. Kewajiban Jangka Pendek	41
Catatan C.2.4.1 Uang Muka dari KPKN	41
C.2.5. Ekuitas Dana Lancar	42
Catatan C.2.5.1 Cadangan Persediaan	42
C.2.6. Ekuitas Dana Investasikan	42
Catatan C.2.6.1 Diinvestasikan dalam Aset Tetap	42
Catatan C.2.6.2. Diinvestasikan dalam Aset Lainnya	44

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
KEPALA BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN /
KUASA PENGGUNA ANGGARAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian yang terdiri dari: Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan Tahun Anggaran 2012 sebagaimana terlampir, adalah merupakan tanggung jawab kami.

Laporan Keuangan tersebut telah disusun berdasarkan sistem pengendalian intern yang memadai, dan isinya telah menyajikan informasi pelaksanaan anggaran dan posisi keuangan secara layak sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintahan.

Serpong, 14 Januari 2013

Kepala Balai Besar/KPA



Dr.Ir. Astu Unadi, M.Eng
NIP. 19561025 198503 1 001

Berdasarkan Pasal 55 ayat (2) Undang-Undang (UU) Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007, menteri/pimpinan lembaga selaku Pengguna Anggaran/Pengguna Barang menyusun dan menyampaikan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga (LKKL) yang meliputi Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan kepada Menteri Keuangan selaku pengelola fiskal, dalam rangka penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat (LKPP).

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Semester II Tahun 2012 ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP).

1. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) TA 2012 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan, belanja, selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2012.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2012 terdiri dari Penerimaan Pajak senilai Rp 0,- atau mencapai 0 persen, Penerimaan Negara Bukan Pajak senilai Rp. 77.299.600,- atau mencapai 715,74% dari anggaran sebesar Rp. 10.800.000,- serta Penerimaan Hibah senilai Rp.50.787.000,- atau mencapai 100 persen dari yang dianggarkan Rp. 50.787.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2012 secara bruto adalah senilai Rp. 16.803.214.301,- atau mencapai 95,46% dari anggarannya setelah revisi senilai Rp. 17.601.487.000,-. Pengembalian belanja senilai Rp. 4.372.680,- sehingga realisasi belanja secara netto senilai Rp. 16.798.841.621,-. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni senilai Rp. 16.742.298.101,- atau mencapai 95,45 % dari anggarannya senilai Rp. 17.540.546.000,-. Belanja Pinjaman Luar Negeri senilai Rp.0,- (NIHIL) atau 0 % dari anggarannya senilai Rp.0,- (nihil), Belanja PNBPNP senilai Rp. 10.129.200,- atau 99,77% dari anggarannya senilai Rp. 10.154.000,- dan Belanja Hibah senilai Rp.50.787.000,- atau 100 % dari anggarannya senilai Rp.50.787.000,-. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember TA 2012 dan per 31 Desember TA 2011 dapat disajikan sebagai berikut :

	(dalam rupiah)			
	TA 2012		TA 2011	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara Bukan Pajak	10.800.000	77.299.600	35.500.000	77.644.200
Pendapatan Hibah	50.787.000	50.787.000		
Belanja Rupiah Murni	17.540.546.000	16.742.298.101	16.650.000.000	16.108.109.104
Belanja Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0
Belanja Hibah	50.787.000	50.787.000	0	0
Belanja PNPB	10.154.000	10.129.200	33.370.000	33.342.000

2. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana pada tanggal pelaporan dan dibandingkan dengan tanggal pelaporan sebelumnya.

Jumlah Aset adalah senilai Rp. 36.366.935.768,- yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp. 4.625.871.075,-, Aset Tetap senilai Rp.31.675.634.693,- dan Aset Lainnya senilai Rp. 65.430.000,-.

Jumlah Kewajiban adalah senilai Rp. 4.627.324.475,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek Utang Kepada Pihak Ketiga berupa belanja akrual senilai Rp.38.213.200,-, saldo hibah senilai Rp.44.115.525,- dan tunjangan kinerja pegawai TA 2012 di bendahara pengeluaran yang belum dibayarkan kepada pegawai senilai Rp.4.544.995.750,-.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah senilai Rp.31.739.611.293,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar senilai Rp.(1.453.400),- dan Ekuitas Dana Investasi senilai Rp. 31.741.064.693,-.

Ringkasan Neraca per 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011 dapat disajikan sebagai berikut :

	(dalam rupiah)		
	31 Desember 2012	31 Desember 2011	Nilai kenaikan/ (penurunan)
Aset			
Aset Lancar	4.625.871.075	9.410.560	4.616.460.515
Aset Tetap	31.675.634.693	31.091.186.200	584.448.493
Aset Lainnya	65.430.000	65.430.000	0
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	4.627.324.475	4.522.620	4.622.801.855
Ekuitas Dana			
Ekuitas Dana Lancar	(1.453.400)	4.887.940	(6.341.340)
Ekuitas Dana Investasi	31.741.064.693	31.156.616.200	584.448.493

3. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) menguraikan dasar hukum, metodologi penyusunan Laporan Keuangan, dan kebijakan akuntansi yang diterapkan. Selain itu, dalam CaLK dikemukakan penjelasan pos-pos laporan keuangan dalam rangka pengungkapan yang memadai.

Dalam penyajian Laporan Realisasi Anggaran, pendapatan, dan belanja diakui berdasarkan basis kas, yaitu pada saat kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari Kas Umum Negara (KUN). Sementara itu, dalam penyajian Neraca, aset, kewajiban, dan ekuitas dana diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas aset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan oleh dan dari KUN.

Dalam CaLK ini diungkapkan pula kejadian penting setelah tanggal pelaporan keuangan serta informasi tambahan yang diperlukan.

II. LAPORAN REALISASI ANGGARAN

Laporan Realisasi Anggaran TA 2012 menggambarkan perbandingan antara Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) pada TA 2012 dengan realisasinya, yang mencakup unsur-unsur pendapatan dan belanja, selama periode 1 Januari s.d. 31 Desember 2012.

Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah pada TA 2012 terdiri dari Penerimaan Pajak senilai Rp 0,- atau mencapai 0 persen, Penerimaan Negara Bukan Pajak senilai Rp. 77.299.600,- atau mencapai 715,74 % dari anggaran senilai Rp. 10.800.000,- serta Penerimaan Hibah senilai Rp.50.787.000,- atau mencapai 100 persen dari yang dianggarkan dalam DIPA senilai Rp. 50.787.000,-.

Realisasi Belanja Negara pada TA 2012 adalah secara bruto senilai Rp. 16.803.214.301,- atau mencapai 95,46 % dari anggarannya setelah revisi senilai Rp. 17.601.487.000,-. Pengembalian belanja senilai Rp. 4.372.680,- sehingga realisasi belanja secara netto senilai Rp. 16.798.841.621,-. Jumlah realisasi Belanja tersebut terdiri dari realisasi Belanja Rupiah Murni senilai Rp. 16.742.298.101,- atau mencapai 95,45% dari anggarannya senilai Rp.17.540.546.000,- Belanja Pinjaman Luar Negeri senilai Rp.0,- (NIHIL) atau 0 % dari anggarannya senilai Rp. 0,- (NIHIL), Belanja PNBP senilai Rp. 10.129.200,- atau 99,79% dari anggarannya senilai Rp. 10.154.000,- dan Belanja Hibah senilai Rp.50.787.000,- atau 100 % dari anggarannya senilai Rp. 50.787.000,-.

Tabel 1. Ringkasan Laporan Realisasi Anggaran per 31 Desember TA 2012 dan per 31 Desember TA 2011

	TA 2012		TA 2011	
	Anggaran	Realisasi	Anggaran	Realisasi
Pendapatan Negara Bukan Pajak	10.800.000	77.299.600	35.500.000	77.644.200
Pendapatan Hibah	50.787.000	50.787.000		
Belanja Rupiah Murni	17.540.546.000	16.742.298.101	16.616.630.000	16.063.368.408
Belanja Pinjaman Luar Negeri	0	0	0	0
Belanja PNBP	10.154.000	10.129.200	33.370.000	33.342.000
Belanja Hibah	50.787.000	50.787.000	0	

Laporan Realisasi Anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian semester II/periode yang berakhir pada 31 Desember 2012 sesuai SAI disajikan pada halaman berikutnya.

III. NERACA

Neraca menggambarkan posisi keuangan entitas mengenai aset, kewajiban, dan ekuitas dana per 31 Desember 2012 dibandingkan dengan per 31 Desember 2011.

Jumlah Aset per 31 Desember 2012 adalah senilai Rp.36.366.935.768,- yang terdiri dari Aset Lancar senilai Rp. 4.625.871.075,-, Aset Tetap senilai Rp.31.675.634.693,- dan Aset Lainnya senilai Rp.65.430.000,-.

Jumlah Kewajiban adalah senilai Rp. 4.627.324.475,- yang merupakan Kewajiban Jangka Pendek Utang kepada Pihak Ketiga berupa belanja akrual senilai Rp.38.213.200,- saldo hibah senilai Rp.44.115.525,- dan tunjangan kinerja pegawai TA 2012 pada bendahara pengeluaran yang belum dibayarkan kepada pegawai senilai Rp. 4.554.995.750,-.

Sementara itu jumlah Ekuitas Dana adalah senilai Rp.31.739.611.293,- yang terdiri dari Ekuitas Dana Lancar senilai Rp. (1.453.400,-) dan Ekuitas Dana Investasi senilai Rp. 31.741.064.693,-.

Tabel 2. Ringkasan Neraca per 31 Desember 2012 dan per 31 Desember 2011

	31 Desember 2012	31 Desember 2011	<u>(dalam rupiah)</u> Nilai kenaikan/ (penurunan)
Aset			
Aset Lancar	4.625.871.075	9.410.560	4.616.460.515
Aset Tetap	31.675.634.693	31.091.186.200	584.448.493
Aset Lainnya	65.430.000	65.430.000	0
Kewajiban			
Kewajiban Jangka Pendek	4.627.324.475	4.522.620	4.622.801.855
Ekuitas Dana			
Ekuitas Dana Lancar	(1.453.400)	4.887.940	(6.341.340)
Ekuitas Dana Investasi	31.741.064.693	31.156.616.200	584.448.493

Neraca tingkat Satker Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember TA 2012 sesuai SAI disajikan pada halaman berikutnya.

IV. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang undang Nomor 17 tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang undang Nomor 1 tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 42 tahun 2002 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistim Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat;
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER 65/PB/2010 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. KEBIJAKAN TEKNIS BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Rencana Strategis

RENCANA STRATEGIS BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (BBP Mektan) sebagai salah satu unit eselon II yang berada di bawah Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian, Kementerian Pertanian, merupakan salah satu institusi penggerak utama pembangunan pertanian bidang mekanisasi dalam menghasilkan inovasi teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi sumberdaya pertanian, meningkatkan mutu dan nilai tambah produk serta pemberdayaan petani sehingga senantiasa dituntut responsive dan antisipatif terhadap dinamika lingkungan strategis dengan mempertimbangkan kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, BBP Mektan perlu menetapkan visi dan misi sebagai pedoman dan dorongan untuk mencapai tujuan.

Dengan mengacu kepada visi pembangunan pertanian serta visi Litbang Pertanian, visi litbang mekanisasi pertanian BBP Mektan ke depan adalah :

“Pada tahun 2014 menjadi lembaga penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian bertaraf internasional dalam menghasilkan inovasi mekanisasi pertanian yang bermanfaat bagi penggunanya”. Untuk mewujudkan visi tersebut BBP mektan mempunyai misi sebagai berikut:

- a. Melakukan perekayasaan, penelitian dan pengembangan untuk menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian inovatif, teruji, berdaya saing dan berhasil guna serta berdampak bagi kemajuan pembangunan pertanian.
- b. Melakukan sinkronisasi program perekayasaan, penelitian, pengembangan mekanisasi pertanian melalui penelitian/perekayasaan koordinatif dengan institusi litbang lainnya, serta melakukan koordinasi dengan institusi pemerintah dan swasta terkait agar hasil litbang mekanisasi berhasil guna.
- c. Membangun kerjasama kemitraan nasional dan internasional dalam perekayasaan, penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian.
- d. Menghasilkan bahan untuk perumusan kebijakan, rekomendasi dan informasi untuk percepatan pengembangan dan penerapan mekanisasi pertanian di Indonesia.
- e. Membangun kemampuan institusi melalui pengembangan SDM dan sarana yang memadai dan kompeten bertaraf internasional.

Dengan mengacu pada visi dan misi BBP Mektan, maka tujuan perekayasaan dan penelitian mekanisasi pertanian ke depan adalah : (1) menghasilkan teknologi mekanisasi pertanian yang dapat meningkatkan produktivitas, efisiensi dan nilai tambah dengan harga dan kualitas bersaing; berbahan baku lokal dan ramah lingkungan, (2) meningkatkan percepatan adopsi teknologi hasil perekayasaan dan penelitian teknologi mekanisasi di tingkat pengguna, (3) menghasilkan informasi dan rekomendasi sebagai bahan penyusunan kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian di Indonesia.

Program perekayasaan/penelitian dan pengembangan mekanisasi pertanian pada periode 2010-2014 meliputi lima kegiatan utama, yaitu :

1. Perekayasaan, penelitian dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi pemanfaatan sumberdaya pertanian.
2. Perekayasaan, penelitian dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk peningkatan kualitas dan nilai tambah produk pertanian.
3. Perekayasaan, penelitian dan pengembangan teknologi mekanisasi pertanian untuk memanipulasi lingkungan serta pemanfaatan limbah dan sumberdaya energi di bidang pertanian.
4. Penelitian, pengembangan dan penerapan teknologi mekanisasi pertanian berbasis kemitraan.
5. Penelitian analisis kebijakan untuk percepatan pengembangan mekanisasi pertanian.

Pendapatan

PENDAPATAN BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Pendapatan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian secara keseluruhan pada TA 2012 senilai Rp. 128.086.600,- terdiri dari Penerimaan Negara Bukan Pajak senilai Rp. 77.299.600,- dan Penerimaan Hibah Luar Negeri senilai Rp. 50.787.000,-. Realisasi pendapatan pada TA 2011 adalah PNBPN sebesar Rp. 77.644.200,- dengan rincian sbb:

Tabel 3. Realisasi Pendapatan per 31 Desember 2012 dan 2011

No	Uraian	31 Desember 2012			31 Desember 2011		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Pend Pajak	0	0	0	0	0	0
2	Pend PNBPN	10.800.000	77.299.600	715,74	35.500.000	77.644.200	218,72
3	Pend Hibah	50.787.000	50.787.000	100	0	0	0
	Jumlah	61.587.000	128.086.600		35.500.000	77.644.200	

Persentase realisasi PNBPN TA. 2012 naik dibandingkan dengan persentase pendapatan pada TA 2011. Kenaikan ini disebabkan target PNBPN TA.2012 turun, yaitu pada TA 2012 senilai Rp. 10.800.000,- lebih kecil dari target TA 2011 senilai Rp. 35.500.000,- (target turun 328,70%). Pada TA 2012 BBP Mektan menerima Hibah Langsung Luar Negeri senilai Rp. 50.787.000,- untuk kegiatan Enhancing Agricultural Mechanization Technologies for Crop Production and Postharvest of Cassava dari AFACI, Korea Selatan.

Belanja

BELANJA BALAI BESAR PENGEMBANGAN MEKANISASI PERTANIAN

Realisasi Belanja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian pada TA 2012 secara bruto adalah senilai Rp. 16.803.214.301,- atau 95,46% dari Pagu anggaran setelah revisi senilai Rp.17.601.487.000,-. Pengembalian Belanja TA 2012 senilai Rp.4.372.680,- sehingga Realisasi Belanja TA 2012 secara netto adalah senilai Rp.16.798.841.621,-. Adapun Realisasi Belanja pada TA 2011 adalah senilai Rp. 16.108.109.104,- atau 96,75 % dari pagu anggaran revisi senilai Rp.16.650.000.000,- .

Tabel 4. Realisaisasi Belanja per 31 Desember 2012 dan 2011 (netto)

No	Uraian	31 Desember 2012			31 Desember 2011		
		Pagu	Realisasi	%	Pagu	Realisasi	%
1	Bel. Pegawai	8.170.397.000	8.093.304.333	99,06	7.092.000.000	7.325.920.056	103,30
2	Bel. Barang	8.538.451.000	7.816.952.795	92,09	8.172.760.000	7.442.862.352	91,07
3	Bel. Modal	892.639.000	888.584.493	99,55	1.385.240.000	1.327.928.000	95,86
	JUMLAH	17.601.487.000	16.798.841.621	95,44	16.650.000.000	16.096.710.408	96,68

Tabel 5. Program yang mendukung belanja pada BBP Mektan TA 2012 (setelah revisi)

Kode	Program/Kegiatan	Anggaran Belanja	Keluaran
018.09.12	PROGRAM PENCIPTAAN TEKNOLOGI DAN VARIETAS UNGGUL BERDAYA SAING		
1802	Penelitian/Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian		Peningkatan Inovasi dan Adopsi Teknologi Pertanian
1802.002	SARANA DAN PRASARANA		6 unit Sarana dan Prasarana
001	Akreditasi Laboratorium Pengujian	40.000.000	
002	Pengelolaan Kebun Penelitian	100.000.000	
003	Pengadaan Bahan Operasional Laboratorium Pengujian	65.806.000	
004	Pengadaan Sarana Laboratorium Desain/Model Rekayasa	320.000.000	
005	Pengadaan Bahan Operasional Mess	10.154.000	
006	Operasional Pemeliharaan Laboratorium Perekayasaan	87.330.000	
1802.007	PENGELOLAAN SATKER		10 Laporan Pengelolaan Satker
001	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Kepegawaian dan SDM	258.931.000	
002	Sistem Informasi : 011 SIMPEG dan SIMAK BMN	55.000.000	
	012 SIMONEV dan SIMPROG	60.000.000	
003	Pembinaan Administrasi Pengelolaan Keuangan dan SAP	170.000.000	
004	Administrasi Pelaksanaan Kegiatan	230.000.000	
005	Pelaksanaan sertifikasi mutu dan personil	46.000.000	
006	Penyusunan Prioritas Program Litbang Mektan	285.000.000	
007	Monitoring dan Evaluasi dan SPI : 011 Monitoring dan evaluasi	235.500.000	

	012 Sistem Pengendalian Internal	52.000.000	
008	Rancangan Kegiatan Litbang Mektan Koordinatif/Konsorsium	185.000.000	
1802.008	DISEMINASI TEKNOLOGI MEKTAN		2 Laporan Diseminasi Teknologi Mektan
001	Diseminasi Hasil Litbang Mekanisasi Pertanian	835.000.000	
002	Pengembangan Teknologi Informasi dan Perpustakaan Digital	150.000.000	
1802.009	PENGEMBANGAN KERJASAMA		4 Laporan Pengembangan Kerjasama
001	Pendampingan Inovasi Teknologi Mektan	224.000.000	
002	Rintisan Pengembangan Kerjasama	130.147.000	
	Enhancing Agricultural Mechanization Technologies for Crop Production and Post Harvest of Cassava (AFACI)	50.787.000	
1802.010	RUMUSAN KEBIJAKAN PENGEMBANGAN MEKTAN		3 Rekomendasi Rumusan Kebijakan Pengembangan Mektan
001	Analisis Kebijakan Pengembangan Mektan dan Operasional Balai Besar	300.000.000	
1802.011	TEKNOLOGI MEKANISASI UNTUK PENINGKATAN PRODUKTIFITAS DAN EFISIENSI KOMODITAS PRIOR		11 Teknologi mekanisasi untuk peningkatan produktivitas dan efisiensi komoditas prior
001	Pengembangan Teknologi Mekanisasi Mendukung Swasembada Pangan (padi dan tebu) untuk Meningkatkan Produktifitas dan Efisiensi Usaha Tani :		
	011 Pengembangan disain mesin tanam padi sawah mendukung mekanisasi budidaya padi (testing, evaluasi dan modifikasi)	175.000.000	
	012 Pengembangan desain mesin panen padi tipe mini combine kapasitas 14 jam/ha (testing, evaluasi dan modifikasi)	250.000.000	
	013 Pengembangan paket mesin pasca panen benih (pengering, pembersih, penimbang dan pengemas) padi kapasitas 500 kh/jam	582.841.000	
	014 Rekayasa mesin pengepras tebu kapasitas 12 jam/ha mendukung swasembada gula	175.000.000	
002	Pengembangan Teknologi Mekanisasi Pasca Panen untuk Meningkatkan Nilai Tambah dan Mendukung Diversifikasi Pangan :		
	011 Pengembangan model mekanisasi teknologi pengolahan sayuran kapasitas 500 kg/hari	240.000.000	
	012 Pengembangan mesin penyosoh sorghum kapasitas 200 kg/jam untuk mendukung diversifikasi pangan	200.000.000	
	013 Rekayasa pengembangan mesin pencetak beras buatan sebagai	244.000.000	

	pangan bernutrisi dengan kapasitas 50 kg/jam		
003	Pengembangan Teknologi Mekanisasi Pemanfaatan Limbah Biomass untuk Keperluan Pertanian (energi, pakan, dan pupuk organik) :		
	011 Penelitian dan rekayasa teknologi gasifier dari biomasa untuk energi pedesaan mendukung produk pertanian	195.000.000	
	012 Pemetaan Alsintan (Alsin Pangan dan Alsin Pengolah Limbah Biomasa) Mendukung Program MP3EI	200.000.000	
004	Penelitian dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian Koordinatif/ Konsorsium :		
	011 Pengembangan mekanisasi untuk mendukung MP3EI-Gernas Kakao berbasis kakao-ternak	530.495.000	
	012 Pengembangan mekanisasi untuk mendukung MP3EI-SITT berbasis sawit-ternak	485.700.000	
1802.994	LAYANAN PERKANTORAN		12 bulan layanan
001	Pembayaran Gaji dan Tunjangan	8.170.397.000	
002	Penyelenggaraan Operasional dan Pemeliharaan perkantoran :		
	A. Kebutuhan sehari-hari perkantoran	328.340.000	
	B. Pemeliharaan kantor	748.540.000	
	C. Langganan daya dan jasa	240.000.000	
	D. Pembayaran terkait pelaksanaan operasional perkantoran	293.170.000	
	E. Pengadaan pakaian kerja	68.950.000	
	F. Keperluan lelang/penghapusan BMN	41.000.000	
1802.996	PERANGKAT PENGOLAH DATA DAN KOMUNIKASI		8 Unit
001	011 Pengolah data	66.350.000	
	012 Alat audio dan komunikasi	60.000.000	
1802.997	PERALATAN DAN FASILITAS PERKANTORAN		53 Unit
001	Pengadaan Peralatan dan Fasilitas Perkantoran :		
	011 Pengadaan meubleair	76.849.000	
	012 Pengadaan AC dan pompa	39.200.000	
1802.998	GEDUNG/BANGUNAN		
	Pembangunan pagar kantor	300.000.000	
	Jumlah	17.601.487.000	

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2012 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh entitas akuntansi BBP Mektan.

BBP Mektan pada TA 2012 memperoleh anggaran yang berasal dari APBN senilai Rp. 17.601.487.000,- melalui DIPA Revisi Nomor. 2256/018-09.2.01/10/2012 tanggal 9 Desember 2011 pengesahan revisi tanggal 28 Desember 2012.

Dari total anggaran diatas, semua melalui mekanisme APBN, TA 2012 BBP Mektan tidak mengelola BLU.

Tabel 6. Anggaran dan sumber dana BBP Mektan

Tahun Anggaran	Jenis sumber dana	
	APBN	BLU
2011	16.650.000.000	0
2012	17.601.487.000	0

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian tidak mengelola dana yang berasal dari BA 999.07 (Belanja Subsidi).

Laporan Keuangan dihasilkan melalui Sistim Akuntansi Instansi (SAI) yang terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN).

SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja yang terdiri dari :

1. Laporan Realisasi Anggaran,
2. Neraca,
3. Catatan atas Laporan Keuangan.

Data Barang Milik Negara yang disajikan dalam neraca ini telah seluruhnya diproses melalui SIMAK BMN.

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Laporan Realisasi Anggaran disusun menggunakan basis kas yaitu basis akuntansi yang mengakui pengaruh transaksi dan peristiwa lainnya pada saat kas atau setara kas diterima pada Kas Umum Negara (KUN) atau dikeluarkan dari KUN.

Penyajian asset, kewajiban dan ekuitas dana dalam Neraca diakui berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat diperolehnya hak atas asset dan timbulnya kewajiban tanpa memperhatikan saat kas atau setara kas diterima atau dikeluarkan dari KUN.

Penyusunan dan penyajian LK Tahun 2012 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 24 tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Dalam penyusunan LK telah ditetapkan kaidah kaidah pengelolaan keuangan yang sehat dilingkungan pemerintahan.

Prinsip-prinsip akuntansi yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian adalah :

Pendapatan

(1) Pendapatan

Pendapatan adalah semua penerimaan KUN yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat. Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada KUN. Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettonya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran). Pendapatan disajikan sesuai dengan jenis pendapatan.

Belanja

(2) Belanja

Belanja adalah semua pengeluaran KUN yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat. Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN. Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN). Belanja disajikan di muka (*face*) laporan keuangan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja, sedangkan di Catatan atas Laporan Keuangan, belanja disajikan menurut klasifikasi organisasi dan fungsi

Aset

(3) Aset

Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.

Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar

Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan. Aset lancar ini terdiri dari kas, piutang, dan persediaan.

Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihannya.

Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai bagian lancar TPA/TGR.

Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Persediaan dicatat di neraca berdasarkan:

- harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian,
- harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri,
- harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya seperti donasi/rampasan.

b. Investasi ^{})**

Investasi adalah aset yang dimaksudkan untuk memperoleh manfaat ekonomik seperti bunga, dividen dan royalti, atau manfaat sosial sehingga dapat meningkatkan kemampuan pemerintah dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.

Investasi pemerintah diklasifikasikan kedalam investasi jangka pendek dan investasi jangka panjang. Investasi jangka pendek adalah investasi yang dapat segera dicairkan dan dimaksudkan untuk dimiliki dalam kurun waktu setahun atau kurang. Investasi jangka panjang adalah investasi yang dimaksudkan untuk dimiliki selama lebih dari setahun.

Investasi jangka panjang dibagi menurut sifat penanaman investasinya, yaitu non permanen dan permanen.

(i) Investasi Non Permanen

Investasi non permanen adalah investasi jangka panjang yang tidak termasuk dalam investasi permanen dan dimaksudkan untuk dimiliki secara tidak berkelanjutan. Investasi non permanen sifatnya

^{**}) jika terdapat transaksi investasi pada kementerian negara/lembaga yang bersangkutan

bukan penyertaan modal saham melainkan berupa pinjaman jangka panjang yang dimaksudkan untuk pembiayaan investasi perusahaan negara/ daerah, pemerintah daerah, dan pihak ketiga lainnya.

Investasi Non Permanen meliputi:

- Seluruh dana pemerintah yang bersumber dari dana pinjaman luar negeri yang diteruskan melalui *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) dan dana dalam negeri dalam bentuk Rekening Dana Investasi (RDI) dan Rekening Pembangunan Daerah (RPD) yang dipinjamkan kepada BUMN/BUMD dan Pemda.
- Seluruh dana pemerintah yang diberikan dalam bentuk Pinjaman Dana Bergulir kepada pengusaha kecil, anggota koperasi, anggota Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM), nasabah Lembaga Dana Kredit Pedesaan (LDKP), nasabah Usaha Simpan Pinjam/Tempat Simpan Pinjam (USP/TSP) atau nasabah BPR.

(ii) Investasi Permanen

Investasi Permanen adalah investasi jangka panjang yang dimaksudkan untuk dimiliki secara berkelanjutan. Investasi permanen dimaksudkan untuk mendapatkan dividen atau menanamkan pengaruh yang signifikan dalam jangka panjang. Investasi permanen meliputi seluruh Penyertaan Modal Negara (PMN) pada perusahaan negara, lembaga internasional, dan badan usaha lainnya yang bukan milik negara. PMN pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang sama dengan atau lebih dari 51 persen disebut sebagai Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Hukum Milik Negara (BHMN). PMN pada badan usaha atau badan hukum lainnya yang kurang dari 51 persen (minoritas) disebut sebagai Non BUMN.

PMN dapat berupa surat berharga (saham) pada suatu perseroan terbatas dan non surat berharga, yaitu kepemilikan modal bukan dalam bentuk saham pada perusahaan yang bukan perseroan.

Penilaian investasi jangka panjang diprioritaskan menggunakan metode ekuitas. Jika suatu investasi bisa dipastikan tidak akan diperoleh kembali atau terdapat bukti bahwa investasi hendak dilepas, maka digunakan metode nilai bersih yang direalisasikan. Investasi dalam bentuk pinjaman jangka panjang kepada pihak ketiga dan *non earning asset* atau hanya sebagai bentuk partisipasi dalam suatu organisasi, seperti penyertaan pada lembaga-lembaga keuangan internasional, menggunakan metode biaya.

Investasi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs tengah BI pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal neraca, pos investasi dalam mata uang asing dilaporkan ke dalam mata uang rupiah dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

c. Aset Tetap

Aset tetap mencakup seluruh aset yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun. Aset tetap dilaporkan pada neraca BBP Mektan per 31 Desember 2012 berdasarkan harga perolehan.

Pengakuan aset tetap yang perolehannya sejak tanggal 1 Januari 2002 didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi, yaitu:

- (a) Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 300.000,-(tiga ratus ribu rupiah), dan
- (b) Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp. 10.000.000,-(sepuluh juta rupiah)
- (c) Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

d. Aset Lainnya

Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, investasi jangka panjang, dan aset tetap. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, Dana yang Dibatasi Penggunaannya, Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.

TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

TGR merupakan suatu proses yang dilakukan terhadap bendahara/pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh bendahara/pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

TPA dan TGR yang akan jatuh tempo lebih dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai aset lainnya.

Kemitraan dengan pihak ketiga merupakan perjanjian antara dua pihak atau lebih yang mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan yang dikendalikan bersama dengan menggunakan aset dan/atau hak usaha yang dimiliki.

Dana yang Dibatasi Penggunaannya merupakan kas atau dana yang alokasinya hanya akan dimanfaatkan untuk membiayai

kegiatan tertentu seperti kas besi perwakilan RI di luar negeri, rekening dana reboisasi, dan dana moratorium Nias dan Nanggroe Aceh Darussalam (NAD).

Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual. Aset Tak Berwujud meliputi software komputer; lisensi dan *franchise*; hak cipta (*copyright*), paten, *goodwill*, dan hak lainnya, hasil kajian/penelitian yang memberikan manfaat jangka panjang.

Aset Lain-lain merupakan aset lainnya yang tidak dapat dikategorikan ke dalam TPA, Tagihan TGR, Kemitraan dengan Pihak Ketiga, maupun Dana yang Dibatasi Penggunaannya. Aset lain-lain dapat berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah.

Di samping itu, piutang macet Satker yang dialihkan penagihannya kepada Departemen Keuangan cq. Ditjen Kekayaan Negara juga termasuk dalam kelompok Aset Lain-lain.

Kewajiban

(4) Kewajiban

Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah. Dalam konteks pemerintahan, kewajiban muncul antara lain karena penggunaan sumber pembiayaan pinjaman dari masyarakat, lembaga keuangan, entitas pemerintahan lain, atau lembaga internasional. Kewajiban pemerintah juga terjadi karena perikatan dengan pegawai yang bekerja pada pemerintah. Setiap kewajiban dapat dipaksakan menurut hukum sebagai konsekuensi dari kontrak yang mengikat atau peraturan perundang-undangan.

Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.

a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Utang Perhitungan Pihak Ketiga (PFK), Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, Utang Bunga (*accrued interest*) dan Utang Jangka Pendek Lainnya.

b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan. Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Aliran ekonomi sesudahnya seperti transaksi pembayaran, perubahan penilaian karena perubahan kurs mata uang asing, dan perubahan lainnya selain perubahan nilai pasar, diperhitungkan dengan menyesuaikan nilai tercatat kewajiban tersebut.

(5) Ekuitas Dana

Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan utang pemerintah. Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi. Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan utang jangka pendek. Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

B. PENJELASAN ATAS POS-POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN

B.1. PENJELASAN UMUM LAPORAN REALISASI ANGGARAN (NETTO)

Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian menerima Pagu anggaran setelah revisi senilai Rp.17.601.487.000,- (Tujuh belas milyar enam ratus satu juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) melalui DIPA Nomor 2256/018-09.2.01/10/2012 tanggal 9 Desember 2011 pengesahan revisi tanggal 28 Desember 2012.

Realisasi anggaran terdiri dari :

1. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah
 - a. Penerimaan Perpajakan (Khusus Departemen Keuangan)
 - b. Penerimaan Negara Bukan Pajak
 - c. Penerimaan Hibah

2. Realisasi Belanja Negara
 - a. Belanja Rupiah Murni
 - b. Belanja Pinjaman Luar Negeri
 - c. Belanja Rupiah Pendamping
 - d. Belanja Hibah
 - e. Belanja PNBPN
 - f. Belanja BLU

Tabel 7. Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah, dan Realisasi Belanja Negara

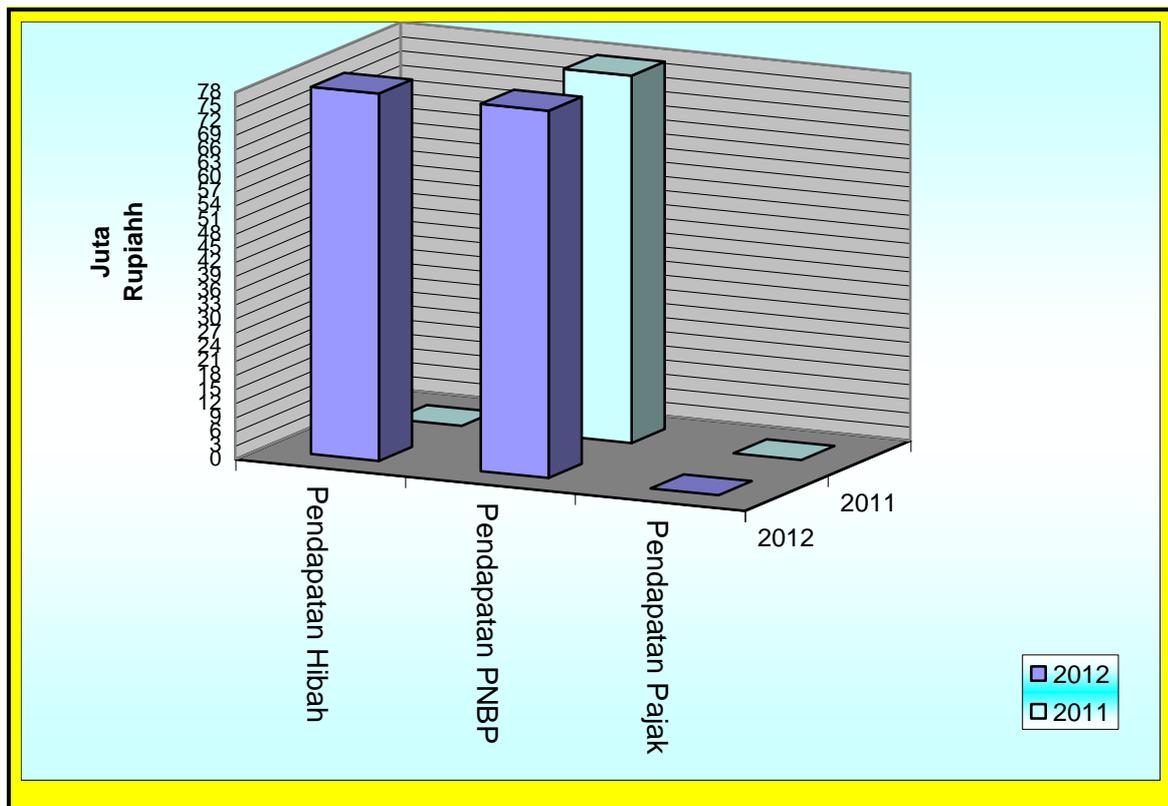
No	Uraian	Anggaran	Realisasi	% Real. Angg.
1	Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah	Rp 61,587,000	Rp 128,086,600	207.98%
	-Penerimaan Pajak	Rp -	Rp -	
	- Penerimaan Negara Bukan Pajak	Rp 10,800,000	Rp 77,299,600	715.74%
	-Penrimaan hibah	Rp 50,787,000	Rp 50,787,000	100.00%
2	Realisasi Belanja Negara	Rp 17,601,487,000	Rp 16,803,214,301	95.46%
	- Belanja Rupiah Murni	Rp 17,540,546,000	Rp 16,742,298,101	95.45%
	- Belanja Pinjaman LN	Rp -	Rp -	
	- Belanja Rupiah Pendamping	Rp -	Rp -	
	- Belanja Hibah	Rp 50,787,000	Rp 50,787,000	100.00%
	- Belanja PNBPN	Rp 10,154,000	Rp 10,129,200	99.76%

B.2. PENJELASAN PER POS LAPORAN REALISASI ANGGARAN (BRUTO)

*Realisasi
Pendapatan
Negara dan
Hibah*

B.2.1. Pendapatan Negara dan Hibah

Realisasi Pendapatan Negara Bukan Pajak TA 2012 senilai Rp.77.299.600,- atau 715,74% dari target Rp.10.800.000,- dan Pendapatan Hibah TA. 2012 adalah senilai Rp. 50.787.000,- atau 100% dari target Rp. 50.787.000,-. Komposisi realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2012 dapat dilihat pada Grafik 1.



Grafik 1. : Komposisi Realisasi Pendapatan Negara dan Hibah TA 2012

Realisasi PNBP
 Realisasi PNBP
 Lainnya Rp.
 77.299.600,-

B.2.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak

Penerimaan bukan pajak di BBP Mektan berasal dari Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya.

B.2.1.1.1. Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya

Pada TA 2012 Realisasi Penerimaan Negara Bukan Pajak Lainnya BBP Mektan senilai Rp. 77.299.600,- atau 715,74% dari target senilai Rp.10.800.000,- dibandingkan dengan realisasi TA 2011 adalah senilai Rp 77.644.200,- atau 218,72 % dari target sebesar Rp.35.500.000,-. Adanya kenaikan prosentase realisasi pendapatan pada TA 2012 karena target pendapatan TA. 2012 (Rp. 10.800.000,-) lebih kecil dibandingkan target pendapatan TA 2011 (Rp. 35.500.000,-) atau turun 328,70% dari target tahun 2011. Rincian sumber sumber Penerimaan Negara Bukan Pajak BBP Mektan TA 2012 disajikan pada Tabel 8.1 s/d 8.8.

Tabel 8.1. Pendapatan Jasa Tenaga,Pekerjaan, Informasi, pelatihan, Teknologi, dll.(423216)

No	Nama alsin yang diuji	Spesifikasi	Nama Perusahaan	Total Biaya (Rp)	PNBP yg dipungut (Rp)
	Pendapatan Jasa Pengujian alsintan				
1.	Traktor Roda 2 (R2)	QUICK TL 800 RD 85 BI 25 & RD 110 DI RT	PT. RUTAN	9.500.000	950.000
2.	Traktor Roda 2 (R2)	TGX 1 DI 900 L REAPER AR 120 TN MINITELLER	PT. RUTAN	14.150.000	1.415.000
3.	Pompa Air Irigasi	CSU-80 3"	PT. RUTAN	3.500.000	350.000
4.	Pompa Air Irigasi	GTO 6-1 6" GTR 6"	CV Pabrik Mesin Guntur	7.000.000	700.000
5.	Pompa Air Irigasi	Robin plus tipe RTG 400 LH	PT. Dinamika Setya Mecin	3.500.000	350.000
6.	Traktor Roda 2 (R2)	TRG A-1 DIAMOND DI 900, TRG 1000 DIAMOND DI 900	PT Agrindo	9.500.000	950.000
7.	Traktor Roda 4 (R4)	KUBOTA L 3608, L 4400, MX 5100 dan M 95	PT. Bina Pertiwi	30.000.000	3.000.000
8.	Alat Tanam dan Panen	KUBOTA SPW 48 PC KUBOTA-DC 60	PT. Bina Pertiwi	9.500.000	950.000
9.	Pompa Air Irigasi	Honda WB 20 XH WB 30 XH	PT. Honda Power Product Indonesia	7.000.000	700.000
10.	Alat Pengupas bijian huller kopi, sangrai kopi& pembubuk kopi		CV. INTAN	29.400.00	2.940.000
11.	Alat Penyemprot Hama	SP-15 SOLO 425	PT. PLASINDA BHANA PRASASTA	7.700.000	770.000
12.	Pompa Air Irigasi (WP)	PT. Angkasa Mesin Surabaya	WP 20X, WP 30X, WP 40X, Haosin WP 20X, dan WP 30X	17.500.000	1.750.000
13.	Traktor R2	PT Yamindo	Yanmar Bromo 2	4.750.000	475.000
14.	Traktor R2	PT. Honda	Minitiller Honda FJ 500	4.750.000	475.000
15.	Traktor R4Agrindo	PT. RUTAN	TH.6504 dan TH 3304 3 Eplement	19.000.000	1.900.000
16.	Alat Pengering Coklat (Kakao)	CV. Intan Surabaya	Coklat (kakao)	4.700.000	470.000
17.	Traktor R4	PT INTRACO PENTA	R4 Mahendra M 8000	7.500.000	750.000
18.	Pompa Air Irigasi	PT RUTAN PT Pabrik Mesin Guntur	CD WP 20,30&40 GTO 2,3-1,4-1, GTR 3&4	10.500.000	1.050.000

19.	Sainindo Kurnia Sejati	PT Sainindo Kurnia Sejati	Multi Trop-15 Satic light Top So Cel	7.700.000	770.000
20.	Mesin Pemanen Padi	PT RUTAN	Crown cch 2000 star POK 4610, crown cch 2000 75 star RDX 7450 T ISEKIPC-4	13.950.000	1.395.000
	Jumlah I				24.210.000

8.2. Pendapatan Sewa Peralatan dan Mesin (423142)

No.	Uraian	Penerimaan (Rp)	Jumlah Setoran PNBPN (Rp)
1.	Pendapatan sewa peralatan dan mesin *)	270.000	270.000
	Jumlah II	270.000	270.000

Ket : *) Pendapatan sewa mess bulan Januari 2012 senilai Rp. 270.000,- disetor dengan akun 423142. Pada BAS TA 2012 ada perubahan akun, akun 423142 yang tadinya pendapatan sewa gedung dan bangunan berubah menjadi pendapatan sewa peralatan dan mesin, untuk tahun 2012 akun sewa gedung dan bangunan adalah 423141. Pencatatan pada SAK pendapatan sewa mess bulan Januari 2012 senilai 270.000 ,- ini masuk sesuai SSBP dengan akun 423142 (sewa peralatan dan mesin).

8.3. Pendapatan Sewa Gedung dan Bangunan (Mess/Asrama) (423141)

No	Uraian	Penerimaan (Rp)	Jumlah setoran PNBPN (Rp)
1.	Pendapatan sewa Mess Bulan Pebruari s/d Juni 2012	750.000	750.000
2.	Pendapatan sewa Mess Bulan Juli s/d Desember 2012	2.120.000	1.700.000
	Jumlah III	2.870.000	2.450.000

8.4. Pendapatan Penjualan Hasil Pertanian, Kehutanan dan Perkebunan (423111)

No	Uraian	Penerimaan (Rp)	Jumlah setoran PNBPN (Rp)
1.	Penjualan singkong (hasil pertanian)	2.000.000	2.000.000
2.	Penjualan kacang tanah (hasil pertanian)	1.000.000	1.000.000
	Jumlah III	3.000.000	3.000.000

8.5. Pendapatan Penjualan Lainnya (423119)

No	Uraian	Penerimaan (Rp)	Jumlah setoran PNBP (Rp)
1.	Pendapatan penjualan sisa bahan uji mocaf	500.000	500.000
2.	Pendapatan penjualan sisa bahan uji manggis getah bening	200.000	200.000
3.	Pendapatan penjualan sisa bahan uji buah terpadu	495.000	495.000
	Jumlah IV	1.195.000	1.195.000

8.6. Pendapatan dari Pemindahtanganan BMN Lainnya (423129)

No	Uraian	Penerimaan (Rp)	Jumlah setoran PNBP (Rp)
1.	Pendapatan dari lelang penghapusan BMN	30.900.000	30.900.000
	Jumlah IV	30.900.000	30.900.000

8.7. Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL (423913)

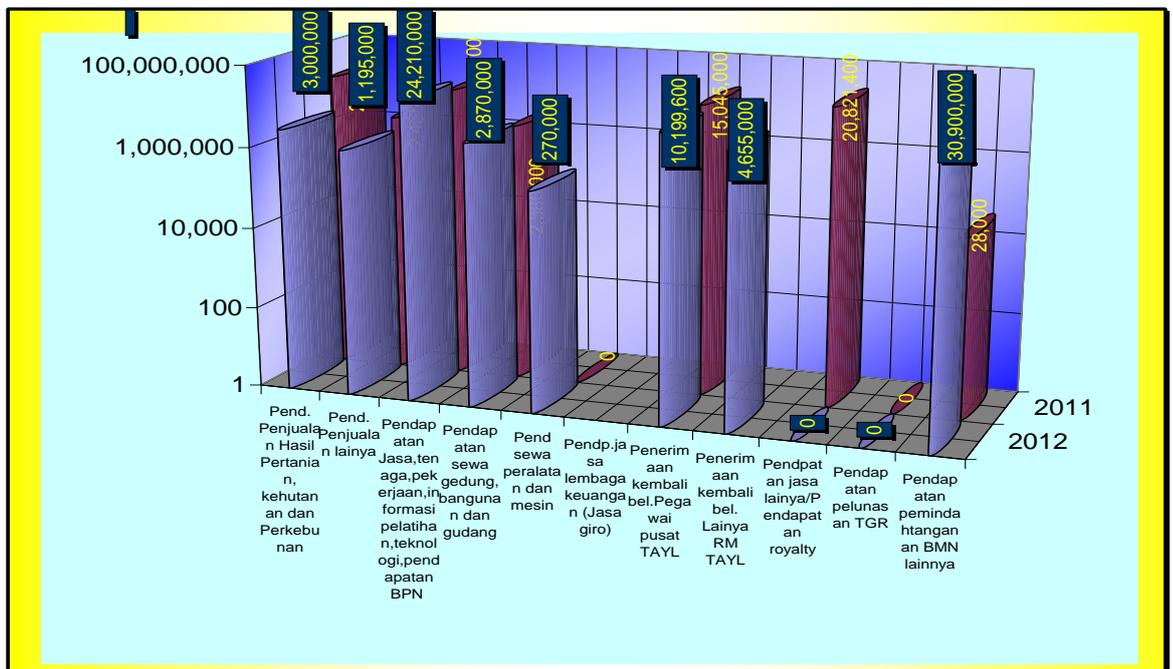
No	Uraian	Penerimaan	Jumlah setoran PNBP
1.	Penerimaan Kembali Belanja Lainnya TAYL berupa pengembalian Uang Makan Bulan Desember 2011 a.n Dr. Handaka, dkk.	4.655.000	4.655.000
	Jumlah V	4.655.000	4.655.000

8.8. Pendapatan Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL (423911)

No	Uraian	Penerimaan	Jumlah setoran PNBP
1.	Penerimaan Kembali Belanja Pegawai Pusat TAYL berupa pengembalian gaji pegawai yang mengundurkan diri dari PNS a/n Agus Jejen Sidik, bulan September s/d Desember 2011	10.199.600	10.199.600
	Jumlah VI	10.199.600	10.199.600

Tabel 9. Realisasi PNBP Lainnya per 31 Desember 2012 dan per 31 Desember 2011

Uraian	31-Dec-12	31-Dec-11	% Naik/Turun
Pend. Penjualan Hasil Pertanian, kehutanan dan Perkebunan	Rp 3,000,000	Rp 21,686,600	(86)
Pend. Penjualan lainnya	Rp 1,195,000	Rp 2,455,000	(51)
Pendapatan Jasa, tenaga, pekerjaan, informasi pelatihan, teknologi, pendapatan BPN	Rp 24,210,000	Rp 15,228,200	59
Pendapatan sewa gedung, bangunan dan gudang	Rp 2,870,000	Rp 2,380,000	21
Pend sewa peralatan dan mesin	Rp 270,000	Rp -	#DIV/0!
Pendp.jasa lembaga keuangan (Jasa giro)	Rp 10,199,600	Rp 15,045,000	(32)
Penerimaan kembali bel. Pegawai pusat TAYL	Rp 4,655,000	Rp -	#DIV/0!
Penerimaan kembali bel. Lainnya RM TAYL	Rp -	Rp 20,821,400	(100)
Pendapatan jasa lainnya/Pendapatan royalty	Rp -	Rp -	-
Pendapatan pelunasan TGR	Rp 30,900,000	Rp 28,000	(0.44)
Pendapatan Pemindahtanganan BMN Lainnya	Rp 77,299,600	Rp 77,644,200	(0.44)
Jumlah	Rp 77,299,600	Rp 77,644,200	



Grafik 2. : Komposisi Realisasi Penerimaan PNBP Lainnya TA 2012

Realisasi Penerimaan Hibah Rp. 50.787.000,-

B.2.1.2. Penerimaan Hibah

Pada TA 2012 Penerimaan Hibah Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian senilai Rp. 50.787.000,- berupa Hibah Langsung Luar Negeri untuk kegiatan Enhancing Agricultural Mechanization Technologies for Crop Production and Postharvest of Cassava dari AFACI, Korea Selatan, dengan nomor register 73030201.

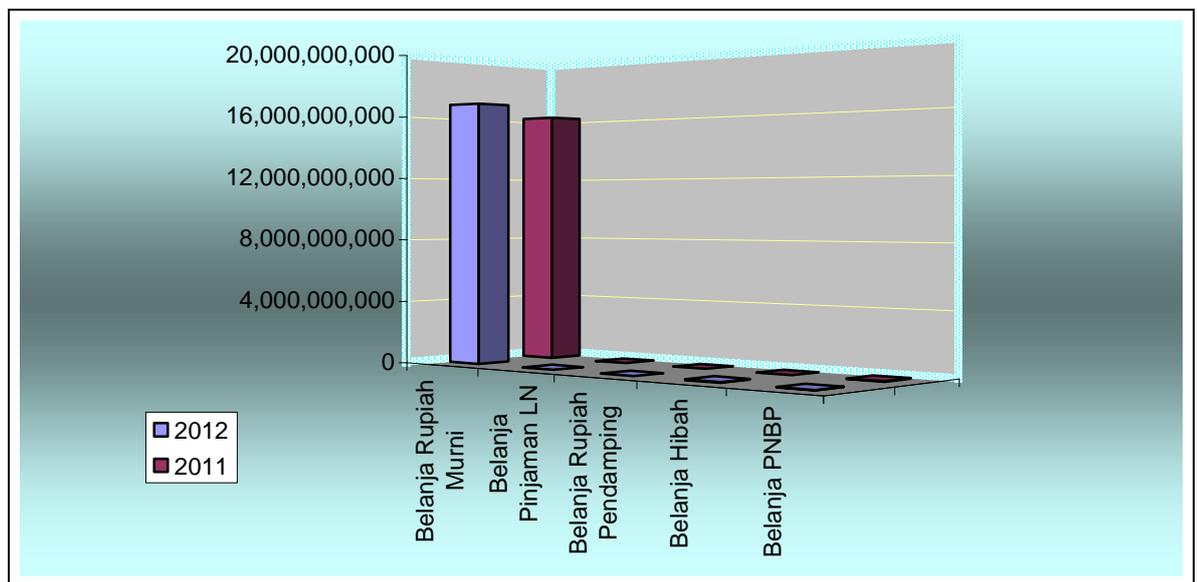
Realisasi
Belanja Negara

Rp.
16.803.214.301,
-

B.2.2. Belanja Negara

Pada TA 2012 Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian menerima pagu anggaran setelah revisi senilai Rp.17.601.487.000,- (Tujuh belas milyar enam ratus satu juta empat ratus delapan puluh tujuh ribu rupiah) melalui DIPA Revisi Nomor 2256/018-09.2.01/10/2012 tanggal 9 Desember 2011 pengesahan revisi tanggal 28 Desember 2012. Realiasi Belanja s/d 31 Desember TA 2012 secara bruto adalah senilai Rp.16.803.214.301,- atau 95,46% dari pagu senilai Rp. 17.601.487.000,-. Dibandingkan dengan TA 2011 realisasi belanja senilai Rp. 16.108.109.104,- atau 96,75% dari pagu anggarannya senilai Rp. 16.650.000.000,-. Pada TA 2012 terjadi sedikit penurunan persentase realisasi belanja BBP Mektan. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi belanja barang yang belum terealisasi sepenuhnya, yaitu mencapai 92,09% dari yang dianggarkan.

Realisasi Belanja terdiri dari (i) Belanja Rupiah Murni senilai Rp. 16.742.298.101,- dan (ii) Belanja Pinjaman Luar Negeri senilai Rp. 0,- (iii) Belanja Hibah senilai Rp. 50.787.000,- (iv) Rupiah Murni Pendamping sebesar Rp. 0,- (v) Belanja Penerimaan Negara Bukan Pajak senilai Rp. 10.129.200,-(vi) Badan Layanan Umum senilai Rp. 0,-. Komposisi alokasi Belanja disajikan pada grafik 3.



Grafik 3. : Komposisi Alokasi Belanja TA 2012

Realisasi
Belanja

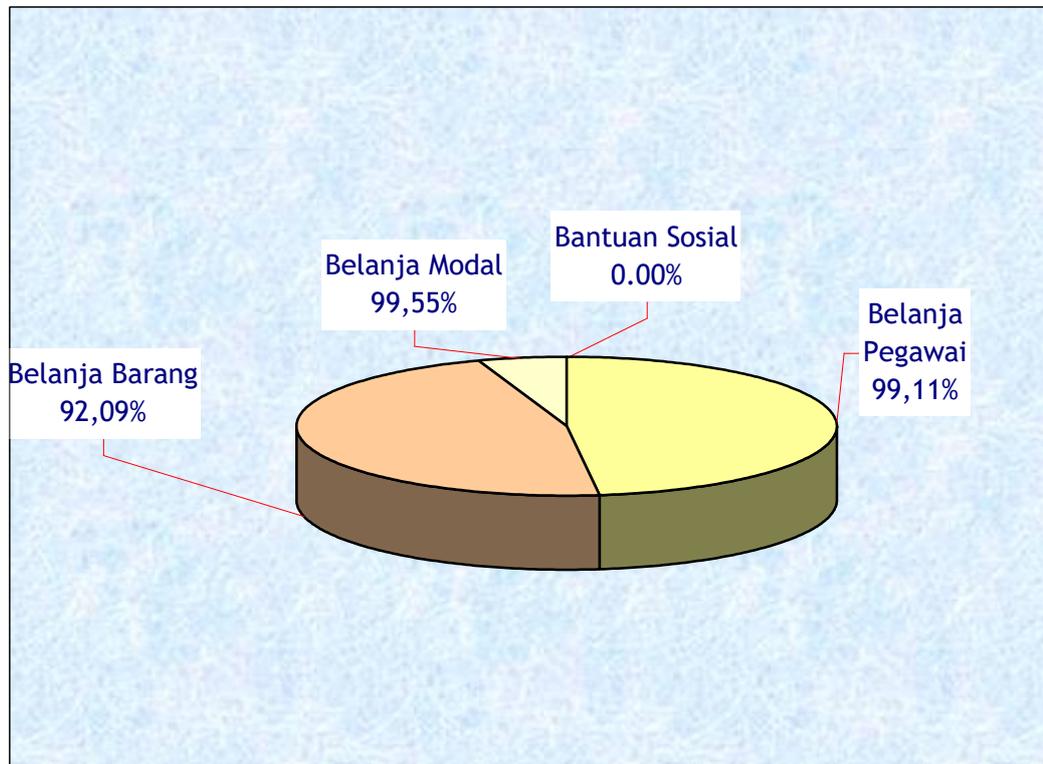
B.2.2.1. Belanja

Pada TA 2012 Realisasi Belanja Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian secara bruto adalah senilai Rp. 16.803.214.301,- atau 95,46 % dari pagu setelah revisi senilai Rp. 17.601.487.000,-. Pengembalian belanja senilai Rp. 4.372.680,- sehingga realisasi secara netto senilai Rp. 16.798.841.621,-. Sementara pada TA 2011 Realisasi belanja adalah senilai Rp. 16.108.109.104,- atau 96,75 % dari pagu senilai Rp. 16.650.000.000,-. Pada TA 2012 terjadi sedikit

penurunan persentase realisasi belanja BBP Mektan. Hal ini terutama disebabkan oleh realisasi belanja barang yang belum terealisasi sepenuhnya, yaitu mencapai 92,09% dari yang dianggarkan.

Komposisi realisasi Belanja BBP Mektan menurut jenis belanja secara bruto dapat disajikan seperti Grafik di bawah ini :

*Belanja BBP
Mektan menurut
Jenis Belanja*



Grafik 4.: Komposisi Realisasi Belanja BBP Mektan menurut Jenis Belanja TA 2012

*Belanja Pegawai
Rp.
8.097.677.013,-*

B.2.2.1.1. Belanja Pegawai

Pada TA 2012 Realisasi Belanja Pegawai secara bruto senilai Rp.8.097.677.013,- atau 99,11 % dari pagu senilai Rp.8.170.397.000,-, pengembalian belanja senilai Rp. 4.372.680,- sehingga realisasi netto senilai Rp. 8.093.304.333,-, sedangkan Realisasi Belanja pegawai TA 2011 adalah senilai Rp. 7.332.698.752,- atau 103,39 % dari pagu senilai Rp.7.092.000.000,- Secara prosentase terjadi penurunan Belanja Pegawai pada TA 2012. Hal ini disebabkan antara lain adanya 3 orang pegawai yang memasuki masa pensiun pada bulan Januari, Mei, dan Agustus 2012.

Tabel 10. Rincian Realisasi Belanja Pegawai TA 2012

Uraian	31-Dec-12	31-Dec-11	% Naik/(Turun)
Belanja Gaji dan Tunjangan PNS	Rp 7,015,123,013	Rp 6,412,441,752	9.40
Belanja Gaji dan Tunjangan TNI/Polri	Rp -	Rp -	
Belanja Gaji dan Tunjangan Pejabat Negara	Rp -	Rp -	
Belanja Pegawai Perjan	Rp -	Rp -	
Belanja Gaji Dokter PTT	Rp -	Rp -	
Belanja Honorarium (TKK dan Uang Makan)	Rp 996,174,000	Rp 856,865,000	16.26
Belanja Lembur	Rp 86,380,000	Rp 63,392,000	36.26
Belanja Vakasi	Rp -	Rp -	
Belanja Tunjangan Khusus dan Belanja Pegawai Transito	Rp -	Rp -	
Belanja Pensiun dan Uang Tunggu	Rp -	Rp -	
Belanja Asuransi Kesehatan	Rp -	Rp -	
Belanja Tunjangan Kesehatan Veteran	Rp -	Rp -	
Jumlah Belanja Bruto	Rp 8,097,677,013	Rp 7,332,698,752	10.43
Pengembalian Belanja	Rp 4,372,680	Rp 6,778,696	
Jumlah Belanja Netto	Rp 8,093,304,333	Rp 7,325,920,056	

Belanja Barang
Rp.
7.816.952.795,-

B.2.2.1.2. Belanja Barang

Pada TA 2012 Realisasi Belanja Barang secara bruto senilai Rp. 7.816.952.795,- atau 92,09% dari pagu senilai Rp.8.538.451.000,-, sedangkan pengembalian belanja sebesar Rp. 0,-, sehingga realisasi netto senilai Rp. 7.816.952.795,-. Adapun Realisasi Belanja Barang pada TA 2011 adalah senilai Rp. 5.450.431.519,- atau 92,90 % dari pagu senilai Rp.5.866.898.000,-. Ada sedikit penurunan prosentase realisasi belanja barang pada TA 2012 dibandingkan TA 2011 disebabkan pada TA 2012 ada kegiatan yang penyerapan anggarannya tidak maksimal.

Tabel 11. Rincian Realisasi Belanja Barang TA 2012

Uraian	31-Dec-12	31-Dec-11	% Naik/(Turun)
Belanja Barang Operasional	Rp 509,492,560	Rp 309,476,100	65%
Belanja Barang Non Operasional	Rp 3,146,593,480	Rp 2,331,382,410	35%
Belanja Jasa	Rp 445,427,020	Rp 1,604,885,985	-72%
Belanja Pemeliharaan	Rp 699,417,575	Rp 648,805,250	8%
Belanja Perjalanan	Rp 3,016,022,160	Rp 2,548,312,607	18%
Jumlah Belanja Bruto	Rp 7,816,952,795	Rp 7,447,482,352	5%
Pengembalian Belanja	Rp -	Rp 4,620,000	
Jumlah Belanja Netto	Rp 7,816,952,795	Rp 7,442,862,352	

Belanja Modal
Rp.888.584.493,
-

B.2.2.1.3. Belanja Modal

Pada TA 2012 Realisasi Belanja Modal senilai Rp.888.584.493,- atau 99,55% dari pagu senilai Rp.892.639.000,-. Adapun Realisasi Belanja Modal pada TA 2011 adalah senilai Rp. 1.327.928.000,- atau 95,86% dari pagu setelah revisi Rp.1.385.240.000,-. Dari data tersebut terdapat peningkatan realisasi belanja modal pada TA 2012. Hal ini disebabkan pada TA 2012 untuk belanja modal direalisasikan lebih awal.

Tabel 12. Rincian Realisasi Belanja Modal TA 2012

Uraian	31-Dec-12	31-Dec-11	% Naik/(Turun)
Belanja Modal Tanah	Rp -	Rp -	
Belanja Modal Peralatan dan Mesin	Rp 245,775,000	Rp 915,675,000	Rp (73)
Belanja Modal Jalan, Irigasi, dan Jaringan	Rp -	Rp 14,400,000	Rp (100)
Belanja Modal penambahan nilai peralatan dan mesin	Rp 333,330,000	Rp 29,100,000	Rp 1,045
Belanja Modal Gedung dan Bangunan	Rp 2,500,000	Rp 29,200,000	Rp (91)
Belanja Modal penambahan nilai gedung dan bangunan	Rp 296,979,493	Rp 329,563,000	Rp (10)
Aset tetap lainnya	Rp 10,000,000	Rp 9,990,000	Rp 0
Belanja Modal Fisik lainnya	Rp -	Rp -	#DIV/0!
Jumlah Belanja	Rp 888,584,493	Rp 1,327,928,000	Rp (33)
Pengembalian Belanja	Rp -	Rp -	
Jumlah Belanja Netto	Rp 888,584,493	Rp 1,327,928,000	Rp (33)

B.2.2.1.4. Belanja Bantuan Sosial

BBP Mektan tidak mengelola Belanja Bantuan Sosial sehingga sampai dengan semester II TA 2012 Realisasi Belanja Bantuan sosial Nihil (0). Belanja Sosial TA 2011 juga Nihil (0).

Tabel 13. Rincian Realisasi Belanja Bantuan Sosial TA 2012

Uraian	30-Jun-11	30-Jun-10	% Naik/(Turun)
Belanja Bantuan Kompensasi Kenaikan Harga BBM	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Langsung (Block Grant) Sekolah/Lembaga/Guru	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Imbal swadaya Sekolah/Lembaga	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Beasiswa	Rp -	Rp -	-
Belanja Bantuan Sosial Lembaga penelitian	Rp -	Rp -	-
Belanja Lembaga Sosial Lainnya	Rp -	Rp -	-
Jumlah	Rp -	Rp -	-

B.3. CATATAN PENTING LAINNYA

B.3.1. Revisi DIPA

Pada TA 2012, sampai tanggal 31 Desember 2012, telah dilakukan 4 (empat) kali revisi DIPA yaitu :

- Revisi ke 1, sesuai Surat Pengesahan Revisi DIPA dari Kepala Kanwil Direktorat Jenderal Perbendaharaan Provinsi Banten Nomor : S-546/WPB.11/BD.02/2012 tanggal 5 April 2012. Revisi ke 1 DIPA Nomor 2256/018-09.2.01/10/2012 ini yaitu :
 - a. Revisi halaman I DIPA berupa perubahan Pejabat Perbendaharaan yaitu Pejabat Penandatangan SPM yang semula Ir. Wachid Bambang Gunawan, MSi diubah menjadi Guntur Irianto, SE, MM.
 - b. Revisi halaman III berupa Updating Rencana Penarikan Pengeluaran/Perkiraan Penerimaan.
- Revisi ke 2, sesuai Surat Pengantar No. SP-366/WPB.11/BG.0103/2012 tanggal 6 September 2012, berupa revisi DIPA (revisi kuning) yaitu perubahan pagu anggaran karena penghematan dari pagu anggaran senilai Rp. 18.136.000.000,- menjadi Rp.17.550.700.000,-, perubahan terjadi pada Belanja Barang.
- Revisi ke 3, sesuai Surat Pengesahan Revisi DIPA Nomor : S-1700/WPB.11/BD.02/2012, tanggal 29 Oktober 2012, yaitu :
 - a. Revisi halaman III berupa Updating Rencana Penarikan Pengeluaran/Perkiraan Penerimaan
 - b. Revisi Halaman IV DIPA berupa pergeseran dana pada Program Penciptaan Teknologi dan Varietas Unggul Berdaya Saing (018.09.12), Kegiatan Penelitian/Perekayasaan dan Pengembangan Mekanisasi Pertanian (1802), Output Layanan Perkantoran (1802.994).
- Revisi ke 4, sesuai Surat Pengantar No. SP-023/WPB.11/BG.0103/2013 tanggal 3 Januari 2013, terkait dengan hibah langsung luar negeri senilai Rp. 50.787.000,- sehingga menambah pagu DIPA menjadi Rp. 17.601.487.000,-, perubahan terjadi pada belanja barang.

B.3.2. Kegiatan Kerjasama

Selain memperoleh dana DIPA Bagian Anggaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian (537628), BBP Mektan juga mengelola dana kerjasama yang berasal dari APBN diluar DIPA BBP Mektan yaitu dari DIPA Satker Kementerian Negara Riset dan Teknologi dan DIPA Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta terdiri dari :

- I. Pelaksanaan Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa Tahun 2012 melalui naskah perjanjian kerjasama antara Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Nomor : 100.1/HM.240/I/2/2012,

Nomor : 563/HM.240/I.9/2/2012 dengan dengan sumber dana dari APBN Satker Kemenristek TA 2012 dengan DIPA No. 0001/042-01.1/-/2012 tanggal 31 Desember 2011, sesuai dengan naskah perjanjian kerjasama antara Pejabat Pembuat Komitmen Satker Sekretariat Kemenristek dengan Kepala Bagian Kerjasama, Hukum, Organisasi, dan Humas Sekretariat Badan Litbang Pertanian, Kementerian Pertanian RI No. 022/PPK/Kontrak.PKPP/AD.IM/II/2012 tanggal 8 Pebruari 2012 tentang Pelaksanaan Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa. Nilai kontrak senilai Rp. 2.750.000.000,-.

Pembayaran dilakukan melalui transfer ke Rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian yaitu pada BRI cabang BSD No. Rek. 00000509.01.000293.30.4.

Kegiatan ini terdiri dari 13 (tiga belas) judul yaitu :

1. Pengembangan paket teknologi pasca panen jagung mendukung MP3EI, dengan Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Harsono, MP.
2. Pengembangan mesin pengering hibrid untuk industri perbenihan, dengan Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ir. Abi Prabowo, MEng.
3. Pengembangan teknologi mesin perontok padi lipat di daerah terasering untuk menekan losses dan mengurangi kejerihan kerja, dengan Penanggung Jawab Kegiatan : Ir. Koes Sulistiadji, MS.
4. Pengembangan alsintan pendukung peningkatan produksi dan kualitas hasil kentang, dengan Penanggung Jawab Kegiatan : Dr. Ir. Teguh Wikan Widodo, MSc.
5. Pengembangan pengairan pertanian berbasis air tanah dengan pompa DC di Kabupaten Bantul, dengan Penanggung Jawab : Dr. Ir. Agung Prabowo, MEng.
6. Pengembangan teknologi pengolahan tempe yang higienis di kabupaten Wonogiri, dengan Penanggung Jawab : Ir. Uning Budiharti, MEng.
7. Pengembangan mesin perontok padi untuk benih di kabupaten Ende, NTT, dengan Penanggung Jawab : Ir. Marsudi, MSi.
8. Pengembangan mesin pengering mokaf, dengan Penanggung Jawab : Ir. Ana Nurhasanah, MSi.
9. Pengembangan mesin pembersih dan sortasi kacang tanah polong untuk peningkatan nilai tambah, dengan Penanggung Jawab : FX. Lilik Tri Mulyantoro, STP.
10. Pengembangan mesin pengolah kopi skala UKM di kepulauan Alor, NTT, dengan Penanggung Jawab : Puji Widodo, STP, MSi.
11. Pengembangan teknologi pengolahan makanan ringan untuk meningkatkan kualitas makanan olahan di Banjar Negara, dengan Penanggung Jawab : Dr. Suparlan, M.Agr.
12. Pengembangan mesin pengolah tepung cabai untuk mendukung pengembangan industri pengolahan tepung cabai di Aceh Tengah, dengan Penanggung Jawab : Dr. Dedy A Nasution, MSi.
13. Pengembangan paket teknologi pengolahan biofarmaka untuk mendukung agribisnis biofarmaka di Kabupaten OKI, dengan Penanggung Jawab : Mardison S, STP. MSi.

Untuk kelancaran administrasi Pengelolaan Keuangan Program Insentif Kemenristek ini, ditunjuk Atasan Langsung Bendahara Pengeluaran dan PUM yaitu : Ir. Wachid Bambang Gunawan, MSi., Sekretaris yaitu : Puji Widodo STP, MSi, Bendahara Pengeluaran yaitu : Peren Gulto, SE, dan Pemegang Uang Muka (PUM) yaitu : Hening Kartika Sri Rejeki yang dituangkan kedalam SK Kepala Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Nomor : 186/Kpts/PL.200/I.9/02/2012, tanggal 9 Pebruari 2012, tentang Penetapan Atasan Langsung Bendahara Pengeluaran dan Pemegang Uang Muka (PUM); Sekretaris; Bendahara Pengeluaran; dan Pemegang Uang Muka (PUM) Pelaksanaan Program Insentif Peningkatan Kemampuan Peneliti dan Perekayasa pada Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Tahun 2012.

- II. Pelaksanaan Kegiatan Introduksi Mesin Penggiling Dan Pencampur Tanah Untuk Penyiapan Media Tanam Kebun Bibit Desa Mendukung Pengembangan KRPL di Pacitan, Jatim, sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor : 521.1/LB.620/I.1/2/2012 antara Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, tanggal 15 Pebruari 2012 yang dibebankan pada DIPA TA 2012 Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. SP 0329/018-09.1.01/00/2012 Tanggal 9 Desember 2011 senilai Rp. 142.700.000,-setelah dipotong pajak. Cara pembayaran dengan ditransfer ke rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan nomor rekening : 00000509.01-000293-30-4.
- III. Pelaksanaan Kegiatan Peningkatan Kompetensi Penggunaan Alat Computer Numerical Control (CNC) bagi Perekayasa sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor : 3987.1/LB.620/I.1/10/2012 antara Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian, tanggal 15 Oktober 2012 yang dibebankan pada DIPA TA 2012 Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. SP 0329/018-09.1.01/00/2012 Tanggal 9 Desember 2011 senilai Rp.173.800.000,- setelah dipotong pajak. Cara pembayaran dengan ditransfer ke rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan nomor rekening : 00000509.01-000293-30-4.
- IV. Pelaksanaan Kegiatan Seminar Nasional Mekanisasi Pertanian dan Open House Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor : 4017/LB.620/I.1/10/2012 Tanggal : 16 Oktober 2012 yang dibebankan pada DIPA TA 2012 Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. SP 0329/018-09.1.01/00/2012 Tanggal 9 Desember 2011 senilai Rp.176.000.000,- setelah dipotong pajak. Cara pembayaran dengan ditransfer ke rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan nomor rekening : 00000509.01-000293-30-4.

V. Pelaksanaan Kegiatan Revitalisasi Kebun Percobaan untuk Mendukung Perekayasaan dan Penelitian Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian sesuai Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Nomor : 3685.3/LB.620?I.1/9/2012 Tanggal : 24 September 2012 yang dibebankan pada DIPA TA 2012 Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. SP 0329/018-09.1.01/00/2012 Tanggal 9 Desember 2011 senilai Rp.319.900.000,- setelah dipotong pajak. Cara pembayaran dengan ditransfer ke rekening Bendahara Pengeluaran Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian dengan nomor rekening : 00000509.01-000293-30-4.

B.3.3. Pengembalian Belanja

Total pengembalian belanja TA 2012, senilai Rp. 4.372.680,- terdiri dari belanja pegawai senilai Rp. 4.372.680,- belanja barang senilai Rp.0,- (nihil), dan belanja modal Rp. 0,- (nihil) dengan perincian sbb :

Pengembalian Belanja Pegawai (akun 51)

Pengembalian belanja pegawai TA 2012 senilai Rp. 4.372.680,- terdiri dari :

- Pengembalian belanja tunjangan fungsional teknisi litkayasa a/n Sdr. Ibnu bulan Februari 2012 senilai Rp. 300.000,- melalui SSPB No.02/K/3/2012 tanggal 14 Maret 2012 dengan NTPN. 0703090506020113.
- Pengembalian belanja uang makan PNS a/n Sdr. Ir. Wachid B. Gunawan, senilai Rp. 49.300,- melalui SSPB No.05/K/06/2012 tanggal 21 Juni 2012 NTPN.0403070210090900.
- Pengembalian belanja Gaji Pokok Pegawai yang mengundurkan diri dari PNS a/n. Agus Jejen Sidik untuk bulan Januari 2012 senilai Rp. 2.549.900,- melalui SSPB No. 06/K/06/2012 tanggal 22 Juni 2012 NTPN 1013110109030902.
- Pengembalian belanja tunjangan fungsional umum M. Makmur senilai Rp. 555.000,-, M. Ridwan senilai Rp. 180.000,-, Wiranto senilai Rp. 360.000,- dan Yuni Pratiwi senilai Rp. 370.000,-, melalui pemotongan SPM.
- Pengembalian belanja pembulatan gaji PNS senilai Rp. 8.480,- melalui pemotongan SPM.

Pengembalian Belanja Barang (akun 52)

(Nihil).

Pengembalian Belanja Modal (akun 53)

(Nihil).

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. PENJELASAN UMUM NERACA

Posisi Neraca Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian per 31 Desember 2012 terdiri dari Aset, Kewajiban, dan Ekuitas dana.

Tabel 14. Komposisi Neraca per 31 Desember 2012

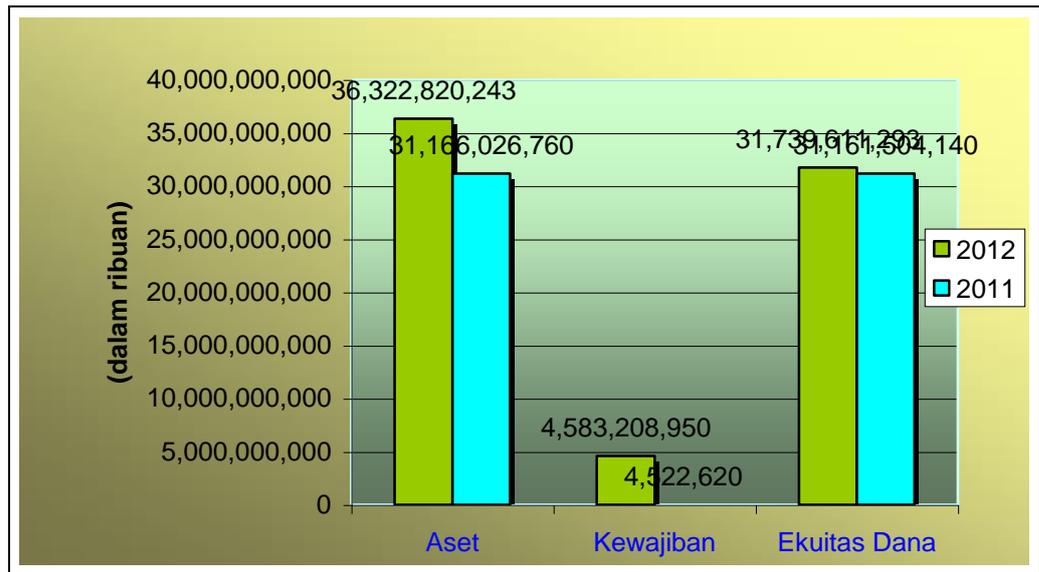
Uraian	31 Desember 2012	31 Desember 2011	% Naik/ (Turun)
Aset	Rp 36.366.935.768	Rp 31.166.026.760	16,69
Kewajiban	Rp 4.627.324.475	Rp 4.522.620	102.215,13
Ekuitas Dana	Rp 31.739.611.293	Rp 31.161.504.140	1,86

Jumlah aset per 31 Desember 2012 senilai Rp. 36.366.935.768,- terdiri dari aset lancar senilai Rp.4.625.871.075,-, aset tetap senilai Rp.31.675.634.693,- dan aset lainnya senilai Rp. 65.430.000,-.

Jumlah Kewajiban per 31 Desember 2012 senilai Rp.4.627.324.475,- yaitu kewajiban jangka pendek utang kepada pihak ketiga berupa belanja akrual senilai Rp.38.213.200,- saldo hibah senilai Rp.44.115.525,- dan tunjangan kinerja pegawai TA. 2012 pada bendahara pengeluaran yang belum dibayarkan kepada pegawai senilai Rp.4.583.208.950,-

Jumlah ekuitas dana per 31 Desember 2012 senilai Rp.31.739.611.293,- terdiri dari ekuitas dana lancar senilai Rp(1.453.400),- dan ekuitas dana investasi senilai Rp.31.741.064.693,-. Grafik komposisi neraca disajikan seperti dibawah ini:

Grafik 5. : Komposisi Neraca



C.2. PENJELASAN PER POS NERACA

ASET

C.2.1. Aset Lancar

C.2.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp. 4.589.111.275,-

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2012 senilai Rp. 4.589.111.275,- merupakan tunjangan kinerja pegawai TA 2012 yang belum dibayarkan kepada pegawai dan saldo hibah.

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp4.589.111.275	Rp0	Rp4.589.111.275

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2012 senilai Rp. 4.589.111.275,- terdiri dari :

Saldo Uang Tunai sebesar	Rp. 0,-
Saldo Bank	Rp.4.544.995.750,-
Saldo Hibah	Rp. 44.115.525,-

Kas di Bendahara
Penerima Rp. 0,-

C.2.1.2. Kas di Bendahara Penerimaan

Besarnya Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2012 adalah sbb:

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Besarnya Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per 31 Desember 2012 adalah Rp 0,- (nihil), karena seluruh pendapatan telah disetorkan ke Kas Negara.

Kas Lainnya dan Setara
Kas Rp. 4.544.995.750,-

C.2.1.3. Kas Lainnya dan Setara Kas

Kas Lainnya dan Setara pada rekening bendahara per 31 Desember 2012 senilai Rp. 4.589.111.275,- merupakan tunjangan kinerja pegawai TA 2012 yang belum dibayarkan kepada pegawai dan saldo hibah.

Besarnya Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2012

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp4.589.111.275	Rp0	Rp4.589.111.275

BL TGR Rp.0,-

C.2.1.4. Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) (Nihil)

Persediaan
Rp. 36.759.800,-

C.2.1.5. Persediaan

Besarnya Nilai persediaan sampai dengan 31 Desember 2012 senilai Rp.36.759.800,-. Dibandingkan periode 31 Desember TA. 2011 senilai Rp. 9.410.560,-. Terjadi kenaikan nilai persediaan pada TA 2012, terutama pada suku cadang. Rincian Barang persediaan adalah seperti pada tabel :

Tabel 15. Daftar Persediaan per 31 Desember 2012

Kode Akun	Uraian Akun	Jumlah
115111	Barang Konsumsi	1.877.800
115113	Bahan untuk Pemeliharaan	0
115114	Suku Cadang	32.102.000
115131	Bahan Baku	2.780.000

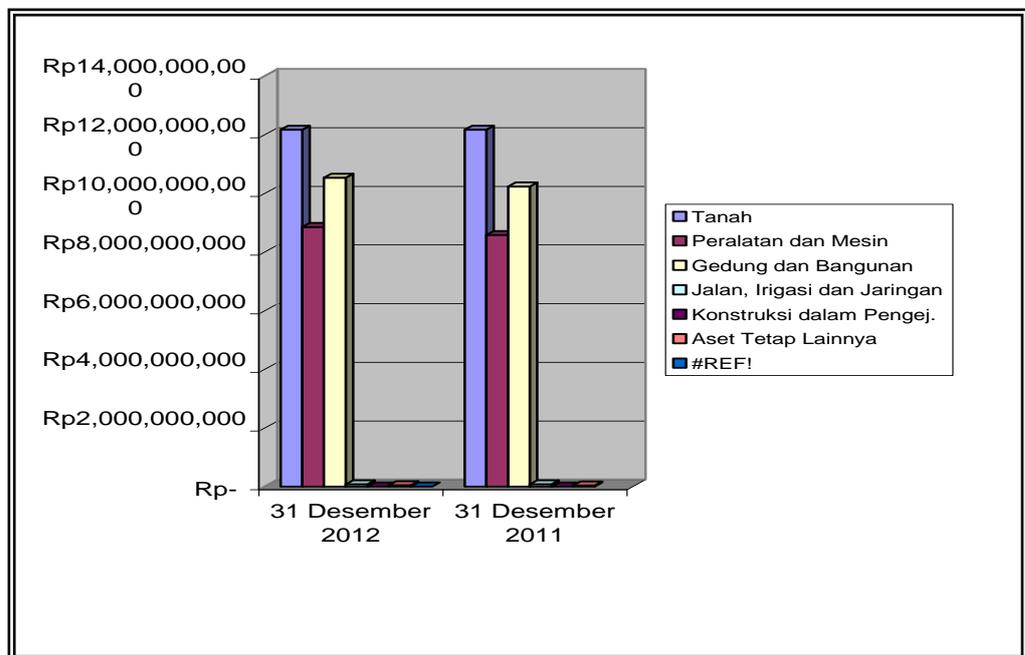
Aset Tetap
Rp. 31.675.634.693,-

C.2.2. Aset Tetap

Nilai Aset tetap per 31 Desember 2012 adalah senilai Rp.31.675.634.693,- dibandingkan dengan nilai aset per 31 Desember TA 2011 senilai Rp. 31.091.186.200,- terjadinya kenaikan aset tetap disebabkan antara lain adanya pembelian/pengadaan belanja modal.

Tabel 16. Posisi aset tetap per 31 Desember 2012 dan per 31 Desember 2011

No.	Uraian	per 31 Des 2012	per 31 Des 2011	% Naik / (Turun)
1	Tanah	Rp 12,165,600,000	Rp 12,165,600,000	0.00
2	Peralatan dan Mesin	Rp 8,851,861,200	Rp 8,576,892,200	3.21
3	Gedung dan Bangunan	Rp 10,532,493,493	Rp 10,233,014,000	2.93
4	Bel.Modal jalan irigasi, dan jaringan	Rp 78,380,000	Rp 78,380,000	0.00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -	
6	Aset tetap lainnya	Rp 47,300,000	Rp 37,300,000	26.81
	Jumlah	Rp 31,675,634,693	Rp 31,091,186,200	1.88



Grafik 6. Posisi Aset Tetap per 31 Desember 2012

Posisi aset tetap pada neraca dibandingkan dengan posisi aset tetap pada SIMAK BMN terdapat selisih senilai Rp. 990.000,-. Selisih tersebut adalah barang ekstrakomptabel berupa kabel untuk alat audio komunikasi senilai Rp. 990.000,-, dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 17. Daftar Perbandingan Aset Tetap antara Neraca dan SIMAK BMN per 31 Desember 2012

No.	Uraian	Aset Tetap dalam Neraca	Aset Tetap dalam SIMAK BMN	Selisih
1	Tanah	Rp 12,165,600,000	Rp 12,165,600,000	0.00
2	Peralatan dan Mesin	Rp 8,851,861,200	Rp 8,852,851,200	(990,000)
3	Gedung dan Bangunan	Rp 10,532,493,493	Rp 10,532,493,493	0.00
4	Bel.Modal jalan irigasi, dan jaringan	Rp 78,380,000	Rp 78,380,000	0.00
5	Konstruksi Dalam Pengerjaan	Rp -	Rp -	0.00
6	Aset tetap lainnya	Rp 47,300,000	Rp 47,300,000	0.00
	Jumlah	Rp 31,675,634,693	Rp 31,676,624,693	(990,000)

C.2.2.1 Tanah

Sampai dengan 31 Desember TA 2012 nilai tanah adalah senilai Rp. 12.165.600.000,- dibandingkan dengan 31 Desember TA 2011 adalah tetap senilai Rp.12.165.600.000,- karena tidak terjadi kenaikan/penurunan harga tanah dan pembelian/penjualan tanah.

Nilai tanah per 31 Desember 2012 dibandingkan per 31 Desember 2011 adalah sbb:

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp12,165,600,000	Rp12,165,600,000	Rp0

C.2.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo akhir nilai peralatan dan mesin per 31 Desember TA 2011 senilai Rp. 8.576.892.200,- Mutasi berupa penambahan Belanja peralatan dan mesin selama TA 2012 adalah senilai Rp.579.105.000,- terdiri dari sbb:

Barang Intrakomptabel :

1) Pengadaan AC dan pompa deepwel	Rp. 39.100.000,-
2) Rekondisi kendaraan roda 6 Bus Toyota Dyna dan roda empat Toyota Kijang Super	Rp. 19.905.000,-
3) Pengadaan 1 paket meubelair	Rp. 75.000.000,-
4) Pengadaan peralatan dan mesin berupa alat audio komunikasi	Rp. 58.740.000,-
5) Pengadaan peralatan dan mesin berupa pengolah data dan komunikasi	Rp. 65.835.000,-
6) Pengadaan peralatan dan mesin berupa sarana laboratorium	Rp.319.535.000,-

Barang Ekstrakomptabel :

Pengadaan 5 buah/roll kabel untuk alat audio Komunikasi @ Rp. 198.000,-	Rp. 990.000,-
---	---------------

Mutasi pengurangan nilai peralatan dan mesin TA 2012 yaitu reklasifikasi aset tetap dari BMN rusak berat direklasifikasi ke aset lainnya, berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah senilai Rp.303.146.000,-.

Setelah terjadi pembelian Peralatan dan Mesin barang intrakomptabel senilai Rp. 578.115.000,-, dan pengurangan karena reklasifikasi pada TA 2012, maka Saldo Peralatan dan Mesin tidak termasuk barang ekstrakomptabel s/d 31 Desember 2012 menjadi Rp. 8.851.861.200,-.

Posisi Perbandingan Peralatan dan Mesin

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp8,851,861,200	Rp8,576,892,200	Rp274,969,000

Tabel 18. Mutasi/perubahan peralatan dan mesin

Penambahan :	
Saldo Awal	Rp 8,576,892,200
Pembelian (intrakomptabel)	Rp 578,115,000
Transfer Masuk	
Pengembangan	Rp -
Reklasifikasi Masuk	Rp -
	Rp 9,155,007,200
Pengurangan	
Transfer Keluar	Rp -
Reklasifikasi Keluar	Rp 303,146,000
Koreksi Nilai	
	Rp 303,146,000
Jumlah	Rp 8,851,861,200

Tabel 19. Realisasi Belanja Modal peralatan dan mesin s/d 31 Desember 2012

MA	Uraian	Jumlah
532111	BM Peralatan dan Mesin	Rp 568,230,000
532113	BM Honorarium	Rp 3,775,000
532118	BM Perjalanan	Rp 6,110,000
	Jumlah Belanja	Rp 578,115,000

C.2.2.3 Gedung dan Bangunan

Saldo akhir nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2011 senilai Rp. 10.233.014.000,-. Pada TA 2012 terjadi penambahan gedung dan bangunan berupa pembangunan pagar kantor, termasuk konsultan perencana, konsultan pengawas, honor dan perjalanan senilai Rp. 299.479.493,- terdiri dari:

- 1) Honor panitia pengadaan pembangunan pagar kantor Rp. 2.500.000,-
- 2) Pengadaan jasa konsultan perencana pembangunan pagar kantor Rp. 13.569.500,-
- 3) Pembangunan pagar kantor (termin I,II dan III) Rp. 270.614.993,-
- 4) Pengadaan jasa konsultan pengawas pembangunan pagar kantor Rp. 5.400.000,-
- 5) Honor panitia penerima pembangunan pagar kantor Rp. 1.275.000,-
- 6) Perjalanan dalam rangka pengadaan pembangunan pagar kantor Rp. 6.120.000,-

Setelah terjadi penambahan gedung dan bangunan pada TA 2012 senilai Rp. 299.479.493,- maka saldo Gedung dan Bangunan sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi senilai Rp. 10.532.493.493,-.

Posisi Perbandingan Gedung dan Bangunan

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp10,532,493,493	Rp10,233,014,000	Rp299,479,493

C.2.2.4 Irigasi dan Jaringan

Saldo akhir nilai Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2011 adalah senilai Rp. 78.380.000,-. Pada TA 2012 tidak terjadi mutasi penambahan/pengurangan belanja modal irigasi dan jaringan sehingga saldo s/d 31 Desember 2012 tetap sama senilai Rp. 78.380.000,-.

Posisi Perbandingan Irigasi dan Jaringan

30 Juni 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp78,380,000	Rp78,380,000	Rp0

C.2.2.6 Aset Tetap Lainnya

Saldo akhir nilai aset tetap lainnya per 31 Desember 2011 senilai Rp.37.300.000,- yang berupa buku dan monografi. Pada TA 2012 ada penambahan aset tetap lainnya berupa buku literatur/referensi senilai Rp. 10.000.000,-. Setelah terjadi penambahan nilai aset tetap lainnya pada TA 2012, maka saldo aset tetap lainnya s/d 31 Desember 2012 menjadi senilai Rp. 47.300.000,-.

Posisi Perbandingan Aset Tetap Lainnya

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp47,300,000	Rp37,300,000	Rp10,000,000

C.2.2.7. Konstruksi Dalam Pengerjaan

Pada Semester II TA 2012 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP) sudah dikapitalisasi sehingga nilainya Rp.0,- (nihil).

Posisi Konstruksi Dalam Pengerjaan per 31 Desember 2012

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Aset Lainnya Rp.
65.430.000,-

C.2.3 Aset Lainnya**C.2.3.1 Aset Lain-lain**

Saldo akhir aset lain-lain TA 2011 senilai Rp.65.430.000,- berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Aset lain-lain ini berasal dari aset tetap berupa Barang Milik Negara yang rusak berat direklasifikasi ke aset lainnya. Pada TA 2012 ada reklasifikasi

dari aset tetap yang rusak berat menjadi aset tetap pemerintah yang dihentikan penggunaannya senilai Rp. 303.146.000,-. Namun ada pengurangan aset lain-lain senilai Rp.303.146.000,- karena penghapusan 2 (dua) unit kendaraan roda 4 berupa Toyota Landcruiser/Hardtop No. Polisi B.8763 BX dan Daihatsu Taft Hiline No. Polisi B. 8044 CQ, dan 2 (dua) unit kendaraan roda 2 berupa Honda Astrea/C.100 No. Polisi B. 3010 CQ dan Honda Astrea/C.100 No. Polisi B.6037 CQ serta peralatan mesin lainnya. Penghapusan tersebut sesuai dengan SK Menteri Pertanian No. 2889/Kpts/PL.420/8/2012 tanggal 14 Agustus 2012, sehingga saldo akhir aset lain-lain per 31 Desember 2012 adalah senilai Rp. 65.430.000,-.

Posisi Aset Lainnya per 31 Desember 2012

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp65,430,000	Rp65,430,000	Rp0

Kewajiban

Rp. 4.627.324.475,-

C.2.4 Kewajiban Jangka Pendek

Sampai dengan 31 Desember 2012 seluruh kewajiban Bendahara Pengeluaran yang berupa sisa UP dan TUP telah disetor seluruhnya ke Kas Negara. Kewajiban Jangka Pendek yang ada adalah Utang kepada Pihak Ketiga senilai Rp4.627.324.475,- berupa belanja akrual senilai Rp.38.213.200,- saldo hibah senilai Rp.44.115.525,- dan tunjangan kinerja pegawai TA 2012 pada rekening bendahara pengeluaran yang belum dibayarkan kepada pegawai senilai Rp. 4.544.995.750,-

Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2012

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp4.627.324.475	Rp4.522.620	Rp4.622.801.855

C.2.4.1 Uang Muka dari KPPN

Nilai Uang muka dari KPPN per 31 Desember 2012 adalah senilai Rp. 0,- terdiri dari :

- a). Uang Persediaan (UP) senilai Rp. 300.000.000,- melalui SPM No. 00004/537628/UP/01/12, tanggal 16 Januari 2012 telah selesai dipertanggungjawabkan melalui SPM Nihil senilai Rp.299.823.395,- dan sisanya telah disetor ke Kas Negara senilai Rp.176.605,-.
- b).Uang Persediaan (UP) PNBPNP senilai Rp.846.200,- telah dipertanggungjawabkan senilai Rp.846.200,- sisanya 0 (nol).
- c).Tambahan Uang Persediaan (TUP) PNBPNP senilai Rp.9.307.800,- telah dipertanggungjawabkan senilai

Rp.9.283.000,- dan sisanya senilai Rp.24.800,- telah disetor ke Kas Negara.

Posisi Perbandingan Uang Muka dari KPPN

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp0	Rp0	Rp0

Ekuitas Dana Lancar

C.2.5. Ekuitas Dana Lancar

C.2.5.1 Cadangan Persediaan

Nilai cadangan persediaan per tanggal 31 Desember 2012 senilai Rp. 36.759.800,- Dibandingkan periode 31 Desember 2011 adalah senilai Rp. 9.410.560,-. Ada kenaikan cadangan persediaan pada TA 2012, terutama berupa suku cadang.

Posisi Perbandingan Cadangan Persediaan

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp36,759,800	Rp9,410,560	Rp27,349,240

Ekuitas Dana Diinvestasikan

C.2.6 Ekuitas Dana Diinvestasikan

C.2.6.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Dana diinvestasikan Dalam Aset Tetap per tanggal 31 Desember 2012 senilai Rp.31.675.634.693,- naik senilai Rp. 584.448.493,- dibandingkan dengan periode 31 Desember 2011 senilai Rp.31.091.186.200,-.

Posisi Dana Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp31,675,634,693	Rp31,091,186,200	Rp584,448,493

C.2.6.2. Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Dana diinvestasikan Dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2012 senilai Rp.65.430.000,-, sama dengan TA 2012 senilai Rp.65.430.000,- berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan aktif pemerintah. Aset lain-lain ini berasal dari aset tetap berupa Barang Milik Negara yang rusak berat direklasifikasi ke aset lainnya.

Posisi Dana Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya per 31 Desember 2012

31 Desember 2012	31 Desember 2011	Kenaikan / (penurunan)
Rp65,430,000	Rp65,430,000	Rp0

Catatan Penting Lainnya

C.3. CATATAN PENTING LAINNYA

Pada TA 2012 ada pembangunan pagar yang dananya berasal dari DIPA Badan Litbang Pertanian Kantor Pusat Jakarta No. 0329/018-09.1.01/00/2012 Tanggal 9 Desember 2011 melalui surat perjanjian pelaksanaan kegiatan antara Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian dengan Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian Nomor : 3685.3/LB.620/I.1/9/2012 dengan judul kegiatan Revitalisasi Kebun Percobaan untuk Mendukung Perekayasaan dan Penelitian Balai Besar Pengembangan Mekanisasi Pertanian senilai Rp.319.900.000,-. Hasil pekerjaan yang diantaranya berupa pagar ini tidak masuk dalam SIMAK BBP Mektan TA 2012.

Pengungkapan Penting Lainnya

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1. TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Pada TA 2012 tidak ada temuan dari pemeriksa baik Inspektorat Jenderal Kementerian Pertanian, maupun BPK yang ber-SKTM (Surat KeteranganTanggungjawab Mutlak).

D.2. REKENING PEMERINTAH

Pada TA 2012 rekening pemerintah di BBP Mektan ada 2 yaitu: Rekening Bendahara Pengeluaran berada pada BRI Kantor cabang Bumi Serpong Damai (BSD) Rek No. 00000509-01-000293-30-4 dan Rekening BBP Mektan pada BRI Kantor cabang Bumi Serpong Damai (BSD) Rek No. 000.509.01.000523.30.1 yang merupakan rekening lainnya untuk menampung dana kerjasama hibah.

D.3. INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA SECARA AKRUAL

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2012 informasi belanja secara akrual senilai Rp. 38.213.200,- terdiri dari Belanja Gaji Pokok PNS berasal dari Kenaikan Pangkat periode Oktober 2012, Kenaikan Jabatan Fungsional dan Kenaikan Tunjangan Fungsional Peneliti senilai Rp. 21.213.200,- serta rekening listrik pemakaian bulan Desember 2012 senilai Rp. 17.000.000,-.

Lampiran : Laporan-laporan Pendukung Peraturan Dirjen Perbendaharaan Nomor PER -65/PB/2010

SAK :

- **Neraca Percobaan**
- **LRA Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui KPPN**
- **LRA Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui BUN**
- **LRA Belanja, Belanja Satuan Kerja melalui KPPN dan BUN**
- **LRA Pendapatan Negara dan Hibah, Pendapatan Negara dan Hibah Satuan Kerja melalui KPPN**
- **LRA Pendapatan Negara dan Hibah, Pendapatan Negara dan Hibah Satuan Kerja melalui BUN**

SIMAK-BMN :

- Laporan Barang Kuasa Pengguna Gabungan Intrakomptabel dan Ekstrakomptabel Per Sub-Sub Kelompok Barang Satuan Kerja Tahunan
- Laporan Barang Kuasa Pengguna Intrakomptabel Per Sub-Sub Kelompok Barang Satuan Kerja Tahunan
- Laporan Barang Pengguna Ekstrakomptabel Per Sub-Sub Kelompok Barang Satuan Kerja Tahunan
- Laporan Barang Kuasa Pengguna Per Sub-Sub Kelompok Barang Satuan Kerja Konstruksi Dalam Pengerjaan Tahunan
- Laporan Posisi Barang Milik Negara di Neraca Tahunan
- Laporan Kondisi Barang Milik Negara Satuan Kerja Tahunan
- Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Tahunan Gabungan
- Laporan CRBMN Kuasa Pengguna Tahunan Intrakomptabel
- Laporan CRMBN Kuasa Pengguna Tahunan Ekstrakomptabel
- Laporan Sisa Persediaan Satuan Kerja per 31 Desember 2012
- Catatan atas Laporan Barang Milik Negara (CaLB)

Lampiran Lain sebagai Pendukung CaLK :

- Rekening Kementerian/Lembaga
- Rekening Koran per 31 Desember 2012
- Rincian Rekening dan Penutupan BKU
- Rekap Pertanggung Jawaban UP dan TUP
- SSBP Setoran Sisa UP dan TUP Ber-NTPN
- Surat Keterangan Sisa Kas di Luar UP dan TUP
- SSPB Pengembalian Belanja Kegiatan Kerjasama
- Rekap Belanja Modal
- Rekap Belanja Barang
- Berita Acara Rekonsiliasi Internal Antara Bendahara dengan SAKPA
- Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPPN Semester II TA 2012
- Berita Acara Rekonsiliasi dengan KPKNL Semester II TA 2012
- Berita Acara Internal SAKPA dengan SIMAK BMN
- Berita Acara Hasil Koreksi Inventarisasi Penilaian
- Berita Acara Stock Opname Barang Persediaan
- Informasi Belanja Secara Akrual
- SK Penghapusan BMN TA 2012
- Matrik Analisis LK per Akun LRA dan Neraca per 31 Desember 2012
- Naskah Perjanjian Kerjasama pada Lembar yang Ditanda- tangani Kedua Belah Pihak
- Tabel Hasil Perekrutan BBP Mektan TA 2012 dan Penempatannya